

**ANALISIS KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KABUPATEN MAGETAN JAWA
TIMUR TAHUN 2000-2019**

SKRIPSI

Telah disetujui
18 Desember 2020



Rokhedi P. Santoso

Oleh :

Nama : Annisa Dwi Permatasari
Nomor Mahasiswa : 17313102
Program Studi : Ilmu Ekonomi

JURUSAN ILMU EKONOMI

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2020

**ANALISIS KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KABUPATEN MAGETAN JAWA
TIMUR TAHUN 2000-2019**

SKRIPSI

disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar

Sarjana jenjang strata I
Program Studi Ilmu Ekonomi,
Pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Nama : Annisa Dwi Permatasari
Nomor Mahasiswa : 17313102
Program Studi : Ilmu Ekonomi

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

YOGYAKARTA

2020

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang dapat dikategorikan dalam tindakan plagiarisme seperti yang tulis dalam buku pedoman penulisan skripsi Program Studi Ilmu Ekonomi FBE UII. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka Saya sanggup menerima hukuman/ sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 18 Desember 2020

Penulis



Annisa Dwi Permatasari

PENGESAHAN

ANALISIS KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KABUPATEN MAGETAN JAWA

TIMUR
TAHUN 2000-2019

Nama : Annisa Dwi Permatasari
Nomor Mahasiswa : 17313102
Program Studi : Ilmu Ekonomi

Yogyakarta, 18 Desember 2020

Telah disetujui dan disahkan oleh
Dosen Pembimbing



Rokhedi Priyo Santoso, S.E., MIDEc.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**ANALISIS KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN ASLI
DAERAH (PAD) KABUPATEN MAGETAN JAWA TIMUR TAHUN 2000-2019**

Disusun Oleh : **ANNISA DWI PERMATASARI**

Nomor Mahasiswa : **17313102**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: **Rabu, 17 Februari 2021**

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Rokhedi Priyo Santoso,,S.E., MIDEc.

Penguji : Jaka Sriyana,Prof.,S.E.,M.Si., Ph.D.

Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

HALAMAN MOTTO

“Boleh kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui”

(Al – Baqarah 216)

“Jangan terlalu ambil hati dengan ucapan seseorang, kadang manusia punya mulut tapi belum tentu punya pikiran”

(Albert Einstein)

“Believe in yourself and all that you are. Know that there is something inside you that is greater than any obstacle”

(Christian D. Larson)

المعهد الإسلامي
الاسلامية
الاسلامية
الاسلامية

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulisan skripsi ini penulis persembahkan kepada :

- Allah SWT Sang Pencipta Langit dan Bumi serta Keindahannya.
- Rasulullah Muhammad SAW yang menghantarkan kami.
- Dan Sahabat-Sahabat Rasulullah SAW serta pengikut-pengikutnya.
- Kepada orang tua penulis yang telah mendidik saya, menyekolahkan saya hingga sekarang dan yang telah mendoakan saya tanpa putus.
- Untuk saudara-saudara serta keluarga besar saya yang telah mendukung saya sampai sejauh ini.
- Para sahabat-sahabat seperjuangan dan Universitas Islam Indonesia Almamater saya.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur atas berkah, rahmat, karunia serta hidayahnya yang telah diberikan kepada Allah SWT yang maha pengasih dan Maha Penyayang. Shalawat serta salam tidak lupa dicurahkan pada nabi besar kita Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya di yaumul akhir dan juga berkat doa-doa dan dukungan orang-orang yang selalu mendoakan dan mendukung penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“ANALISIS KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KABUPATEN MAGETAN JAWA TIMUR TAHUN 2000-2019”** disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak sekali kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan bagi penulis khususnya.

Walaupun banyak kesulitan dan hambatan selama proses penulisan skripsi ini, namun pada akhirnya dibalik kesulitan tersebut atas kasih dan sayangnya sehingga ada kemudahan yang diberikan oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa kerja keras pembimbing, serta bantuan doa, dukungan, dan motivasi keluarga dan teman-teman yang sangat berharga dalam proses penulisan skripsi ini.

Oleh karena itu, perkenankan penulis untuk menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada mereka yang memberikan perhatian dan bantuan kepada :

1. Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang senantiasa memberikan perlindungan dan kemudahan dalam segala hal.
2. Bapak Rokhedi Priyo Santoso, S.E., MIDEc. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, saran, kritikan, dan ilmu yang bermanfaat kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
3. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak dan Ibu tersayang yang telah mendidik dan selalu memberi nasehat, semangat, serta doa yang tiada hentinya untuk mendukung kesuksesan anaknya untuk menyelesaikan studi ini.
4. Abang serta seluruh keluarga besar penulis yang selalu memberikan dukungan, doa, nasihat dan canda tawanya yang sangat berarti bagi penulis.
5. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Jaka Sriyana, S.E., M.Si., Ph.D selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
7. Bapak Sahabudin Sidiq, Dr., S.E., M.A selaku Ketua Prodi Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
8. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Ilmu Ekonomi yang telah mengajarkan dan memberikan ilmunya selama penulis menuntut ilmu pada almamater ini.
9. Terimakasih kepada Dafiq Nuansa Arifano yang selalu mendukung dan membantu serta memotivasiku dalam segala hal apapun.
10. Para pondok aulia squad, Widji, Syavira, dan Olivia terimakasih untuk segala bantuan dan dukungannya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.
11. Sahabat dan teman seperjuangan, Rizky, Nadia, dan Rifki terimakasih karena telah mensupport dan selalu ada kapanpun penulis butuhkan sejak awal kuliah hingga saat ini.
12. Teman – temanku amigo, Manika, Una, dan Fani terimakasih atas segala dukungan dan semangat yang diberikan kepada penulis dalam proses penulisan skripsi ini.

13. Teman – teman badminton, Sari, Fauzi, Okik, Ardhu, Sidhi terimakasih sudah menjadi penghibur dalam suka dan duka penulis saat menyelesaikan skripsi ini.
14. Semua teman – teman Ilmu Ekonomi angkatan 2017 yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih atas segala kebersamaan dan kekompakannya selama ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bisa berguna dan bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan terutama bagi almamater Universitas Islam Indonesia.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	II
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	III
HALAMAN PENGESAHAN	IV
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI.....	V
HALAMAN MOTTO	VI
HALAMAN PERSEMBAHAN	VII
KATA PENGANTAR.....	VIII
DAFTAR ISI.....	XI
DAFTAR GRAFIK.....	XIV
DAFTAR GAMBAR	XV
DAFTAR TABEL.....	XVI
DAFTAR LAMPIRAN	XVII
ABSTRAK.....	XVIII
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7

1.5	Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....		9
2.1	Kajian Pustaka.....	9
2.2	Landasan Teori	13
2.2.1	Pendapatan Asli Daerah	13
2.2.2	Sektor Pariwisata.....	16
2.2.3	Hotel.....	16
2.2.4	Jumlah Wisatawan	17
2.2.5	Produk Domestik Bruto.....	18
2.3	Kerangka Pemikiran	19
2.4	Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN.....		21
3.1	Jenis dan Cara Pengumpulan Data	21
3.2	Definisi Operasional Variabel.....	21
3.3	Metode Analisis Data	22
3.4	Pengujian Model.....	23
3.4.1	Uji Akar Unit (Unit Root Test).....	23
3.4.2	Uji Kointegrasi (Cointegration Test)	23
3.4.3	Error Correction Model (ECM)	24
3.4.4	Uji Asumsi Klasik.....	25
3.4.4.1	Uji Autokorelasi.....	25
3.4.4.2	Uji Heteroskedastisitas	26
3.4.4.3	Uji Normalitas	27
3.5	Pengujian Statistik	27
3.5.1	Koefisien Determinasi (R^2)	27
3.5.2	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	28
3.5.3	Uji Kelayakan Model (Uji F).....	28
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN		30
4.1	Deskripsi Data Penelitian.....	30

4.2	Analisis Hasil Regresi.....	31
4.2.1	Uji Akar Unit (Uji Stasioneritas)	31
4.2.2	Uji Kointegrasi.....	32
4.2.3	Hasil <i>Error Correction Model</i> (ECM)	35
4.2.3.1	Analisis Jangka Panjang	35
4.2.3.2	Analisis Jangka Pendek	37
4.2.4	Hasil Asumsi Klasik.....	38
4.2.4.1	Uji Normalitas	39
4.2.4.2	Uji Heteroskedastisitas	40
4.2.4.3	Uji Autokorelasi.....	41
4.2.5	Uji Statistik Jangka Pendek Menggunakan Metode HAC	44
4.2.5.1	R-Squared (R^2).....	45
4.2.5.2	Uji Statistik t.....	46
4.2.5.3	Interpretasi	47
4.2.5.4	Uji Statistik F.....	47
4.2.6	Uji Statistik Jangka Panjang	48
4.2.6.1	R-Squared (R^2).....	49
4.2.6.2	Uji Statistik t.....	49
4.2.6.3	Interpretasi	50
4.2.6.4	Uji Statistik F.....	51
4.3	Analisis Ekonomi	51
4.3.1	Analisis Pengaruh Jumlah Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah	51
4.3.2	Analisis Pengaruh Jumlah Pengunjung Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah.....	52
4.3.3	Analisis Pengaruh Jumlah PDB Per kapita Terhadap Pendapatan Asli Daerah	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		54
5.1	Kesimpulan	54
5.2	Saran	55
DAFTAR PUSTAKA.....		57
LAMPIRAN.....		61

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Pendapatan Asli Daerah Magetan 2012-2019	2
Grafik 1.2 Jumlah PDB Per kapita Tahun 2015-2019	4
Grafik 1.3 Jumlah Kunjungan Wisatawan Magetan 2011-2018.....	5
Grafik 1.4 Jumlah Hotel Magetan 2014-2019	6



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran..... 19



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data dan Variabel Penelitian	31
Tabel 4.2 Hasil Uji Root.....	32
Tabel 4.3 Hasil Uji Kointegrasi dengan Metode Engle Granger	33
Tabel 4.4 Hasil Uji Kointegrasi dengan Metode Johansen	34
Tabel 4.5 Hasil Regresi Jangka Panjang	35
Tabel 4.6 Hasil Regresi Jangka Pendek	37
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Jangka Panjang	39
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Jangka Pendek	40
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas Jangka Panjang.....	41
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas Jangka Pendek.....	41
Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi Jangka Panjang	42
Tabel 4.12 Hasil Uji Autokorelasi Jangka Pendek	42
Tabel 4.14 Hasil Estimasi Jangka Pendek Menggunakan Metode HAC	43
Tabel 4.15 Hasil Uji T Jangka Pendek Metode HAC	46
Tabel 4.16 Hasil Uji F Jangka Pendek Metode HAC	48
Tabel 4.17 Hasil Estimasi Jangka Panjang	48
Tabel 4.18 Hasil Uji T Jangka Panjang	49
Tabel 4.19 Hasil Uji F Jangka Panjang	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data penelitian	61
Lampiran 2 Hasil Uji Stasioneritas	62
Lampiran 3 Hasil Uji Kointegrasi.....	65
Lampiran 4 Hasil Estimasi Jangka Panjang.....	66
Lampiran 5 Hasil Estimasi Jangka Pendek.....	67
Lampiran 6 Hasil Asumsi Klasik Jangka Panjang	68
Lampiran 7 Hasil Asumsi Klasik Jangka Pendek	70
Lampiran 8 Hasil Penyembuhan Autokorelasi dengan HAC	72



ABSTRAK

Penelitian yang berjudul Analisis Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Magetan Tahun 2000-2019 bertujuan untuk menganalisis pengaruh Jumlah Hotel, Jumlah Pengunjung Wisatawan, dan Jumlah PDB Per kapita terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Penelitian ini menggunakan data sekunder dan data runtut waktu (*time series*) yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik di Kabupaten Magetan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah ECM. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam jangka panjang variabel jumlah hotel tidak berpengaruh terhadap PAD, sedangkan variabel jumlah pengunjung wisatawan dan jumlah PDB per kapita berpengaruh positif terhadap PAD. Untuk jangka pendek variabel jumlah hotel dan jumlah PDB per kapita tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah, sedangkan variabel jumlah pengunjung wisatawan berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Kata kunci : *Pendapatan Asli Daerah, Jumlah Hotel, Jumlah Pengunjung Wisatawan, dan Jumlah PDB Per kapita* .

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap negara di dunia membutuhkan pembangunan ekonomi, baik negara miskin, berkembang maupun negara maju. Dengan begitu, sumber daya dan potensi yang ada harus dikembangkan dan dialokasikan secara efektif dan efisien dengan cara proses perbaikan dan kemajuan secara terus-menerus yang disebut dengan pembangunan. Hal itu dibangun untuk meningkatkan dan menaikkan taraf hidup kesejahteraan masyarakat. Sektor pariwisata agar dikembangkan untuk dapat meningkatkan pendapatan daerah, karena dengan hal itu akan dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sehingga taraf hidup masyarakat semakin meningkat (Puspitasari et al., 2018).

Keberadaan kegiatan pariwisata bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta menciptakan lapangan kerja baru dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil dan sejahtera melalui peningkatan devisa negara. Pengembangan pariwisata perlu ditingkatkan melalui perluasan, pemanfaatan potensi dan sumber pariwisata nasional, sehingga dapat mendorong sektor-sektor ekonomi lainnya. Dengan hal itu, maka sektor pariwisata akan mengalami keberhasilan dan kemajuan yang akan mendongkrak dalam penerimaan daerah, dengan faktor seperti: pengunjung wisatawan baik domestik maupun mancanegara, pendapatan per kapita, serta jumlah hotel (Puspitasari et al., 2018).

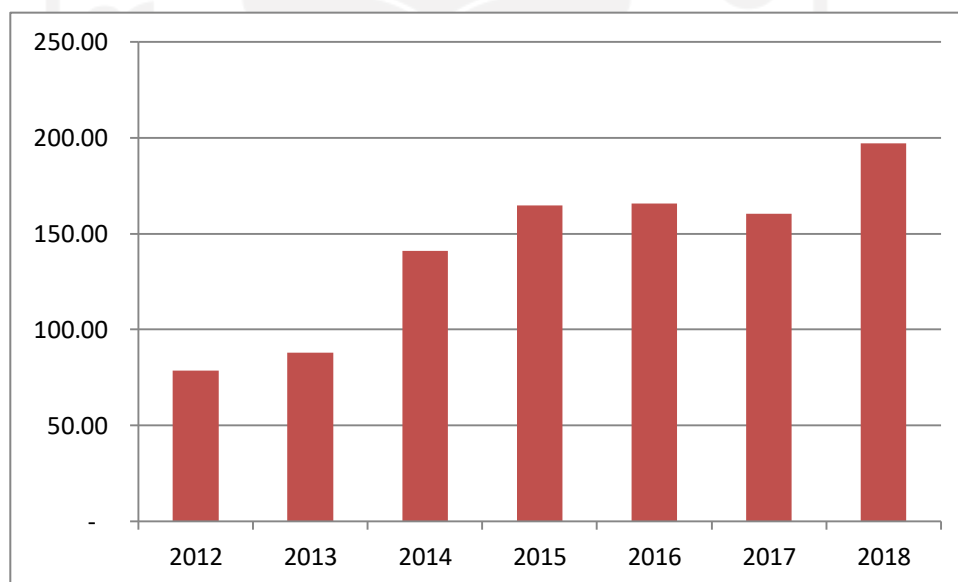
Kabupaten Magetan merupakan salah satu kabupaten yang memiliki potensi industri pariwisata. Kabupaten Magetan merupakan salah satu kabupaten di Jawa Timur. Alam yang indah dan topografi wilayah yang bervariasi, yaitu kondisi landai sampai kondisi pegunungan menjadikan udaranya sejuk dan menyegarkan dengan banyaknya pilihan objek wisata. Kabupaten Magetan dapat memposisikan sektor pariwisata sebagai sektor andalan dan unggulan yang merupakan salah satu sektor yang berkontribusi terhadap peningkatan Pendapatan

Asli Daerah (PAD), mengingat Kabupaten Magetan memiliki sumber daya alam yang melimpah (Arraniry, 2018).

Salah satu destinasi wisata yang paling membanggakan di Magetan adalah Telaga Sarangan yang terletak di kaki Gunung Lawu. Dan masih banyak lagi wisata yang menarik yang ada di Kabupaten Magetan seperti air terjun Tirtogumarang, Cemorosewu, bumi perkemahan Mojosemi dan lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, pemerintah secara aktif melakukan pembinaan di bidang pariwisata untuk meningkatkan perlindungan objek wisata dan penguatan potensi di sekitar objek wisata.

Grafik 1.1

Pendapatan Asli Daerah Magetan 2012-2019 (dalam Milyar Rupiah)



Sumber : Badan Pusat Statistika

Dari tabel di atas dapat dikatakan bahwa Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Magetan mengalami peningkatan setiap tahun antara tahun 2012 sampai 2019. Terlihat bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2014 dan diharapkan akan

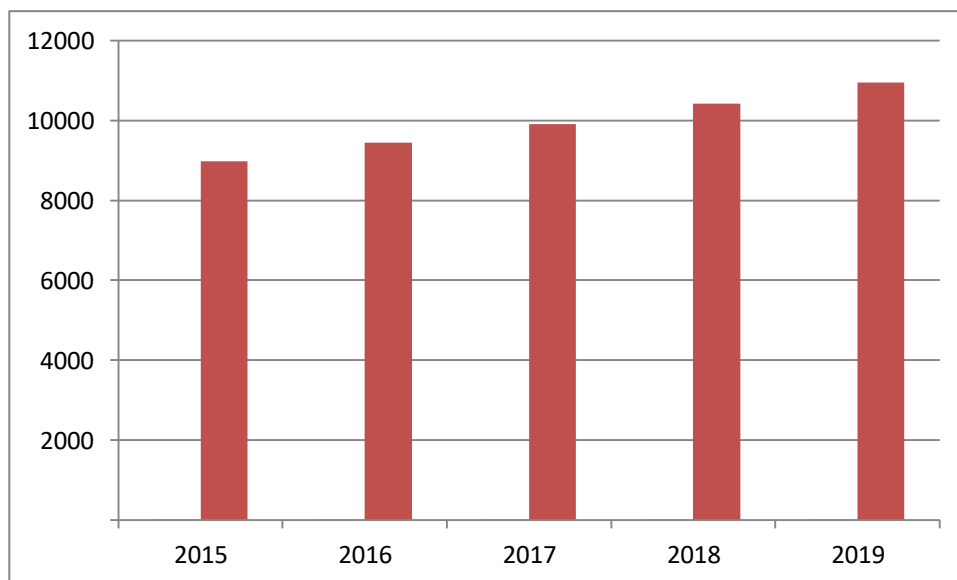
meningkat demikian pada tahun-tahun mendatang. Dan hal itu dapat meningkatkan kondisi ekonomi di Magetan.

Seperti yang dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata yang menyatakan bahwa tujuan pariwisata adalah menyejahterakan rakyatnya, pertumbuhan ekonomi, mengurangi kemiskinan, mengurangi pengangguran, menjaga lingkungan alam dan sumber daya, cinta dan citra tanah air bangsa. Juga sebagai indikator yang digunakan untuk mengetahui dampak pariwisata terhadap perekonomian daerah. Selain itu, peningkatan PAD yang diterima daerah karena faktor-faktor yang menentukan tingginya tingkat perekonomian daerah. Menarik untuk mengkaji banyaknya potensi tempat wisata di Kabupaten Magetan dan bagaimana mengembangkannya dalam rangka peningkatan PAD (Yanti & Hadya, 2018).

Menurut Aryanti (2009) pendapatan daerah dipengaruhi oleh salah satunya yaitu PDRB per kapita. Tempat wisata memiliki pengunjung dari seluruh Indonesia, bukan hanya dari daerah itu sendiri, faktor lain yang memengaruhi Pendapatan Asli Daerah adalah PDB per kapita. PDB per kapita adalah pendapatan rata-rata penduduk suatu negara (Aryanti & Indarti, 2012).

Grafik 1.2

Jumlah PDB Per kapita (Atas Harga Konstan) Tahun 2015-2019 (juta rupiah)



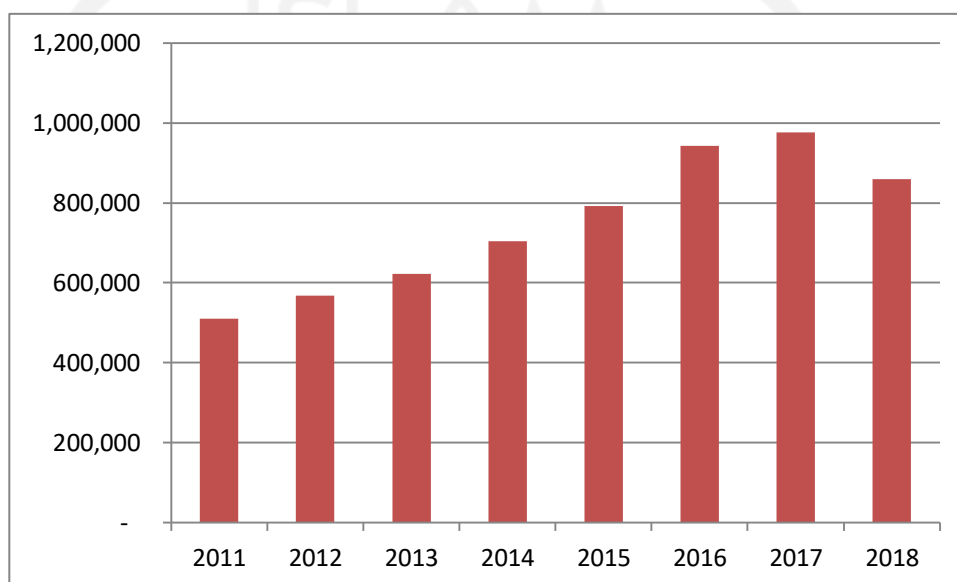
Sumber : Badan Pusat Statistika

Dari tabel di atas, dapat dikatakan bahwa PDB Indonesia mengalami peningkatan antara tahun 2015 sampai 2019. Apabila rata-rata pendapatan penduduk Indonesia meningkat maka tingkat konsumsi penduduk juga akan meningkat yang dapat memengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Berikut jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Magetan.

Grafik 1.3

Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Magetan Tahun 2011-2018



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magetan dalam Angka

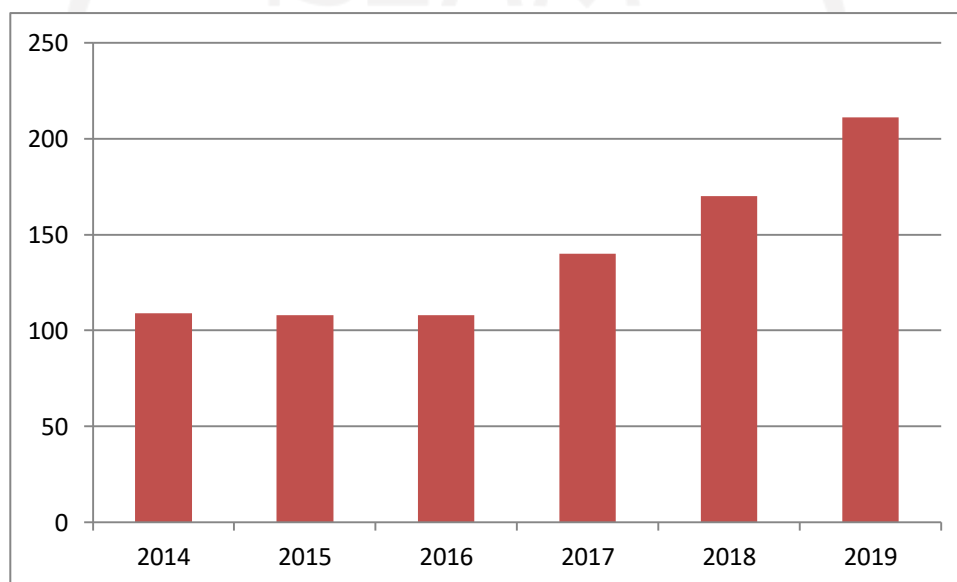
Kabupaten Magetan memiliki berbagai obyek wisata seperti wisata alam, rekreasi, wisata budaya dan wisata pertanian. Tidak semua tempat wisata di Kabupaten Magetan diketahui masyarakat, dan tidak semua tempat wisata di Kabupaten Magetan dipadati pengunjung. Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kunjungan wisatawan mengalami peningkatan meski turun menjadi 859.271 pada tahun 2018. Jumlah wisatawan pada tahun 2017 mencapai 976.064 orang.

Meningkat atau menurunnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke suatu daerah dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah fasilitas yang ada di kawasan pariwisata tersebut. Dengan semakin banyaknya dan semakin nyamannya fasilitas yang ada maka akan membuat para wisatawan tertarik untuk berkunjung. Jumlah hotel yang tersedia di sekitar lokasi, infrastruktur jalan

merupakan salah satu fasilitas yang memengaruhi jumlah kenaikan wisatawan yang ada di sekitar Daerah Wisata. Dan beberapa fasilitas tersebut jika meningkat maka akan menaikkan Pendapatan Asli Daerah (Arraniry, 2018).

Grafik 1.4

Jumlah Hotel Kabupaten Magetan Tahun 2014-2019



Sumber : Badan Pusat Statistika Kabupaten Magetan dalam Angka

Dari tabel di atas, terdapat jumlah hotel di Kabupaten Magetan pada tahun 2014-2019. Dapat disimpulkan jumlah hotel mengalami kenaikan di setiap tahunnya. Di mana hal itu tentu menunjukkan hal bagus karena jumlah hotel merupakan salah satu faktor untuk menarik minat pengunjung.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis merasa tertarik untuk meneliti bagaimana “Analisis Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Magetan Jawa Timur Tahun 2000-2019”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh jumlah hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Magetan?
2. Bagaimana pengaruh jumlah wisatawan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Magetan?
3. Bagaimana pengaruh jumlah PDB per kapita terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Magetan ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh jumlah hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Magetan.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh jumlah wisatawan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Magetan.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh jumlah PDB per kapita terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Magetan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis: Prodi Ekonomi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika sebagai syarat akademik untuk memperoleh gelar sarjana di Universitas Islam Indonesia serta dapat memberikan wawasan tentang industri pariwisata dan Pendapatan Asli Daerah (PAD).
2. Bagi pemerintah: Penelitian ini dapat menjadi masukan untuk merumuskan kebijakan yang tepat untuk memajukan sektor pariwisata.
3. Bagi praktisi: Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat memengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini terbagi menjadi lima bab sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Bagian ini menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan laporan penelitian.

Bab II : Kajian Pustaka dan Landasan Teori

Bagian ini membahas pendapatan asli daerah dan sektor pariwisata. Bagian ini juga menjelaskan penelitian sebelumnya dan menjelaskan kerangka kerja yang sesuai untuk teori dan hipotesis penelitian.

Bab III : Metode Penelitian

Pada bagian ini, jenis dan sumber data, definisi operasional variabel dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian yang akan dibahas.

Bab IV : Hasil Analisis dan Pembahasan

Bagian ini akan membahas tentang analisis data yang digunakan dalam penelitian dan hasil pengolahan data.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Bagian ini membahas tentang hasil penelitian yang diharapkan dan rekomendasi bagi Pemerintah Kabupaten Magetan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah dari industri pariwisata.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Pustaka

Nuraina & Wijaya (2014) melakukan penelitian tentang “Analisis Potensi Pariwisata Bendungan Gonggang Guna Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Magetan”. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dengan metode kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis potensi wisata bendungan Gonggang untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Magetan. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa bendungan Gonggang memiliki potensi wisata dan menarik pengunjung untuk mengunjunginya. Apabila bendungan Gonggang dibangun akan membuka lapangan kerja baru dan meningkatkan perekonomian masyarakat Kabupaten Magetan sehingga dapat berkontribusi pada Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Rosa et al (2016) melakukan penelitian tentang “Analisis Dampak Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2000-2014”. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda dengan data sekunder dan kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis secara parsial pengaruh jumlah objek wisata, jumlah wisatawan dan PDRB terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pesisir Selatan 2000-2014. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis secara simultan pengaruh jumlah objek wisata, jumlah wisatawan, dan PDRB terhadap PAD Kabupaten Pesisir Selatan 2000-2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan jumlah objek wisata, jumlah wisatawan, PDRB berpengaruh positif signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pesisir Selatan 2000-2014. Secara parsial jumlah objek wisata, jumlah wisatawan, PDRB berpengaruh terhadap PAD Kabupaten Pesisir Selatan 2000-2014.

Memah (2013) melakukan penelitian tentang “Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Hotel dan Restoran Terhadap PAD Kota Manado”. Penelitian

ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pajak hotel dan pajak restoran dalam pengelolaan Kota Manado. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi pajak hotel dan pajak restoran terhadap PAD Kota Manado. Data dalam penelitian ini berupa data sekunder dan bersifat kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dan perhitungan rumus untuk mengukur efektivitas atau rasio dan kontribusi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan atau simultan kontribusi pajak hotel dan pajak restoran tahun 2007-2011 memberikan hasil yang baik terhadap PAD yang dapat memengaruhi besarnya PAD yang diterima. Dan tingkat aktivitas tertinggi tahun 2007 adalah pajak restoran, tingkat aktivitas tertinggi adalah pajak restoran pada tahun 2008, tingkat aktivitas tertinggi adalah pajak hotel pada tahun 2009, tingkat aktivitas tertinggi adalah pajak restoran pada tahun 2010, dan tahun 2011 tingkat peristiwa adalah pajak restoran.

Mayza et al., (2017) melakukan penelitian tentang “Analisis Faktor-Faktor yang memengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Aceh”. Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan data sekunder. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa variabel bebas, jumlah penduduk, tarif (pengeluaran pemerintah / PDB) dan inflasi secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap PAD. Sedangkan variabel populasi dan inflasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap PAD, sedangkan rasio (pengeluaran pemerintah / PDB) secara parsial berpengaruh terhadap PAD pada tingkat signifikansi 0,05.

Kristianti & Bala (2019) melakukan penelitian tentang “Analisis Sektor Pariwisata Dalam Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kabupaten Toraja Utara”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Toraja Utara dengan memberikan gambaran ekonomi Toraja Utara dari sektor pariwisata. Dengan ini Pemerintah dapat mempertimbangkan untuk meningkatkan program pariwisata. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dan data primer dengan metode analisis tematik. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sektor pariwisata dapat berpengaruh positif terhadap pendapatan masyarakat Toraja Utara yaitu dengan membuka lapangan kerja serta

membuka lapangan kerja baru untuk mengurangi pengangguran di Toraja Utara. Kontribusi terbesar sektor pariwisata terjadi pada tahun 2017 sebesar Rp1.487.420.000 atau 3,4%, terendah pada tahun 2013 sebesar Rp106.277.300 atau hanya 0,5%.

Purwanti & Dewi (2014) melakukan penelitian tentang “Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Mojokerto Tahun 2006-2013”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian relasional dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa korelasi kedua variabel menghasilkan angka $-0,643$ dengan nilai probabilitas $0,085$. Dari sini dapat disimpulkan bahwa hubungan antara jumlah kunjungan wisatawan dengan PAD tidak signifikan. Artinya jumlah kunjungan wisatawan tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Mojokerto.

Suartini & Utama (2010) melakukan penelitian tentang “Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Pajak Hiburan, Pajak Hotel dan Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Gianyar”. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan metode regresi linier berganda. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan, pajak hiburan dan PHR berpengaruh signifikan terhadap PAD Kabupaten Gianyar tahun 1991-2010. Secara parsial jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD Kabupaten Gianyar tahun 1991-2010. Pajak hiburan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap PAD Kabupaten Gianyar tahun 1991-2010. Pajak hotel dan restoran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PAD Kabupaten Gianyar tahun 1991-2010.

Rizkhi (2018) melakukan penelitian tentang “Peran Sektor Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Banyuwangi Pada Tahun 2010-2014”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Banyuwangi periode 2010-2014. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan paradigma penelitian kuantitatif. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kapasitas sektor

pariwisata dalam menyerap tenaga kerja hanya sebesar 1,21%. Dan selama 2010-2014, sektor pariwisata hanya berkontribusi kurang 1,24% terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Banyuwangi.

Muchlisin et al (2019) melakukan penelitian tentang “Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Nganjuk Tahun 2014-2018”. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dengan metode analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumbangan objek wisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar 0,0060%. Kontribusi pajak hotel dan restoran hingga 0,55% terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pajak wisata memberikan kontribusi 0,49% terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) 0,13% dari Pendapatan Sektor Pariwisata.

Suryani (2017) melakukan penelitian tentang “Aktivitas Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Pariaman”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Peran Sarana Pariwisata dalam Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Pariaman, Peran Objek Wisata dalam Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Pariaman, Peran Jumlah Wisatawan dalam Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Pariaman. Metode penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel fasilitas pariwisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Pariaman. Variabel objek wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Pariaman. Sedangkan variabel jumlah wisatawan di Kota Pariaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Kapang et al (2019) melakukan penelitian tentang “Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Manado”. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dan mengetahui pengaruh tingkat hunian hotel, jumlah wisatawan dan PDRB Kota Manado. Data sekunder untuk tahun 2008-2017 merupakan data yang digunakan dalam penelitian ini, dan metode analisis regresi berganda digunakan dalam penelitian ini. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tingkat hunian hotel, jumlah wisatawan dan PDRB

secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah Kota Manado dengan nilai kritis $35,261 >$ nilai F hitung sebesar 4,74. Di Kota Manado, tingkat hunian hotel dan jumlah wisatawan berpengaruh relatif positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan daerah. Variabel PDRB berpengaruh cukup positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Manado.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan penjumlahan nilai bersih yang dialokasikan pemerintah daerah dari Pajak Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri. nomor 13 tahun 2006 (BPKAD, 2017).

Menurut Seokarwo (2003) dalam Andirfa (2009), untuk meningkatkan atau mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), pemerintah dapat melakukan hal-hal sebagai berikut :

- a. Intensifikasi yakni Pendapatan Asli Daerah (PAD) saat ini kembali ditingkatkan untuk mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).
- b. Perpanjangan, Pendapatan Asli Daerah (PAD), dioptimalkan dengan mengembangkan objek dan persoalan perpajakan.
- c. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, yaitu perspektif semua masyarakat yang berkembang saat ini, bahwa pembayaran pajak merupakan hak dan kewajiban masyarakat terhadap suatu negara. (Tahar, Afrizal dan Zakhya, 2011).

Pemerintah daerah mempunyai fungsi dan tanggung jawab untuk meningkatkan atau meningkatkan kesejahteraan rakyatnya dengan mewujudkan pembangunan diberbagai aspek. Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) terdiri dari :

a) Pajak Daerah

Pajak daerah merupakan iuran wajib yang bersifat memaksa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan tidak memperoleh pengembalian langsung untuk kebutuhan daerah (Sumarni, 2012).

Pajak dibagi menjadi dua berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, antara lain :

1) Pajak Provinsi

Jenis pajak provinsi sebagai berikut :

- a. Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)
- b. Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB)
- c. Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB)
- d. Pajak Air Permukaan dan Pajak Rokok

Pasal 95 mengatur tentang pembagian pajak provinsi dengan persentase yang ditetapkan oleh Peraturan Daerah Provinsi yang dituangkan dalam Surat Keputusan Kepala Daerah (BPKAD, 2017).

2) Pajak Kabupaten / Kota

Jenis pajak kabupaten sebagai berikut :

- a. Pajak Hotel dan Restoran
- b. Pajak Reklame
- c. Pajak Hiburan
- d. Pajak Penerangan Jalan
- e. Pajak Penggalan dan Pengolahan Bahan Galian Golongan C
- f. Pajak Parkir
- g. Pajak air tanah
- h. Bea perolehan hak atas tanah dan bangunan

b) Retribusi Daerah

Retribusi daerah adalah pungutan daerah atas pembayaran suatu jasa atau pemberian izin tertentu yang disediakan oleh Pemerintah Daerah bagi orang yang berkepentingan atas jasa tersebut (Oktaviani.J, 2018).

Retribusi daerah tidak kalah penting dari Pendapatan Asli Daerah. Retribusi daerah ini sama seperti pajak daerah yang dikeluarkan oleh badan yang bersifat memaksa namun dapat memberikan imbal balik secara langsung.

Retribusi Daerah terdiri dari :

1. Retribusi Jasa Umum :

Yaitu retribusi yang dibuat oleh pemerintah berupa jasa agar dapat dimanfaatkan dan dinikmati oleh masyarakat yang membayar pajak. Jenis retribusi jasa umum antara lain :

- a. Retribusi Pelayanan Kesehatan
- b. Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan
- c. Retribusi Pelayanan Pasar
- d. Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum

2. Retribusi Jasa Usaha :

Yaitu pelayanan yang disediakan oleh pemerintah daerah karena adanya penggunaan kekayaan daerah. Jenis retribusi jasa usaha antara lain :

- a. Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah
- b. Retribusi Tempat Pelelangan
- c. Retribusi Terminal
- d. Retribusi Tempat Khusus Parkir

3. Retribusi Perizinan Tertentu :

- a. Retribusi Izin Mendirikan Bangunan
- b. Retribusi Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol
- c. Retribusi Izin Gangguan

c) Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan
Bersumber dari kekayaan yang dimiliki oleh suatu daerah.

d) Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah

Menurut BPKAD (2017) Jenis pendapatan ini seperti :

- a. Hasil penjualan aset daerah yang tidak dipisahkan
- b. Jasa giro
- c. Pendapatan bunga deposito
- d. Tuntutan ganti kerugian daerah

- e. Komisi
- f. Potongan dan selisih nilai tukar
- g. Pendapatan denda pajak

2.2.2 Sektor Pariwisata

Pariwisata adalah kegiatan yang bertujuan untuk mencari kepuasan, mendapatkan kenikmatan, atau ingin mencari tau mengenai suatu hal, menikmati olahraga atau istirahat, serta menyelesaikan sebuah tugas, dan lain-lain. Kepariwisataan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata, artinya semua kegiatan ada hubungannya dengan perencanaan, pengaturan, pelaksanaan, dan pengawasan pariwisata, hal ini berdasarkan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1990 (Prasetyo, 2015).

Menurut Spillane (1987) pariwisata saat ini mulai berkembang menjadi beberapa jenis tetapi banyak masyarakat sekitar yang masih kurang atau bahkan belum mengetahuinya. Beberapa jenis pariwisata antara lain:

- a. Pariwisata untuk menikmati perjalanan
Dilakukan oleh orang-orang yang sedang mencari atau menghirup udara baru, untuk melihat sesuatu yang baru.
- b. Pariwisata untuk rekreasi
Dilakukan oleh orang-orang yang ingin memanfaatkan hari-hari liburnya untuk berlibur.
- c. Pariwisata untuk kebudayaan
Ditandai oleh adanya suatu acara motivasi, seperti keinginan untuk belajar dan riset, selain itu untuk mengenal lebih dalam mengenai adat istiadat.

2.2.3 Hotel

Menurut Dinas Pariwisata hotel adalah suatu usaha penyediaan akomodasi yang berbentuk bangunan yang khusus disediakan, di mana setiap orang berhak memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya sesuai dengan pembayaran yang dilakukan. Pada saat ini pembangunan hotel berkembang semakin pesat. Selain sebagai tempat untuk menginap, fungsi lain hotel juga dapat digunakan seperti kegiatan bisnis, mengadakan seminar, atau acara party

lainnya. Perhotelan memiliki peran sebagai penggerak perekonomian daerah, maka dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), serta dapat menyerap tenaga kerja baru (Arraniry, 2018).

Menurut Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (2019) tujuan standar usaha hotel adalah untuk menjamin kualitas hotel, pelayanan hotel, dan pengelolaan agar dapat memenuhi kepuasan tamu yang akan berkunjung. Selain itu juga melindungi para tamu, karyawan hotel, serta masyarakat sekitar digunakan untuk keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan kemudahan.

Menurut Hidayat (2013) Hotel berdasarkan tipe tamu :

1. Family hotel, sebagian yang menginap terdiri dari keluarga besar.
2. Business hotel, sebagian yang menginap adalah orang yang sedang melakukan perjalanan bisnis atau usaha.
3. Transit hotel, sebagian yang menginap adalah orang yang akan melanjutkan perjalanan jauh atau dapat dikatakan hotel sebagai tempat persinggahan saja.
4. Tourist hotel, sebagian yang menginap para wisatawan.
5. Cure hotel, sebagian besar yang menginap orangnya adalah dengan tujuan pengobatan.

2.2.4 Jumlah Wisatawan

Ada beberapa tujuan para wisatawan saat sedang melakukan perjalanan wisata, bersenang-senang dan refreshing adalah salah satunya. Karakteristik wisatawan sebagai berikut :

- a. Wisatawan lokal, yaitu wisatawan yang berasal dari daerahnya sendiri atau berasal dari dalam negeri.
- b. Wisatawan mancanegara, yaitu wisatawan yang melakukan perjalanan wisata yang berasal dari luar negeri.
- c. Holiday tourist, yaitu wisatawan yang melakukan perjalanan wisata dengan tujuan bersenang-senang.

- d. Business tourist, yaitu wisatawan yang melakukan perjalanan wisata dengan tujuan perjalanan bisnis atau usaha.
- e. Individual tourist, yaitu wisatawan yang melakukan perjalanan wisata secara sendiri-sendiri.
- f. Group tourist, yaitu wisatawan yang melakukan perjalanan wisata secara berkelompok (Fauzi, 2018).

2.2.5 Produk Domestik Bruto

Produk Domestik Bruto (PDB) adalah nilai barang dan jasa yang diproduksi di dalam negara dalam waktu tertentu (Meyliana & Mulazid, 2017). Produk Domestik Bruto digunakan untuk menghitung pendapatan nasional pada suatu negara. PDB nominal merujuk pada nilai PDB tanpa dipengaruhi oleh harga. Sedangkan PDB riil merujuk dengan memasukkan pengaruh dari harga (David Lembong, 2013). Perhitungan PDB dengan pendekatan produksi dengan cara menjumlahkan nilai tambah barang atau jasa yang dihasilkan. Rumus PDB dengan pendekatan pengeluaran :

$$PDB = C + I + G + (X-M)$$

1. Consumption (C) yaitu pengeluaran konsumsi rumah tangga
2. Investment (I) yaitu perubahan inventori dalam suatu periode
3. Government (G) yaitu konsumsi pemerintah atas barang atau jasa
4. Export – Import (X-M)

Sementara PDB pendekatan pendapatan :

$$PDB = \text{sewa} + \text{upah} + \text{bunga} + \text{laba}$$

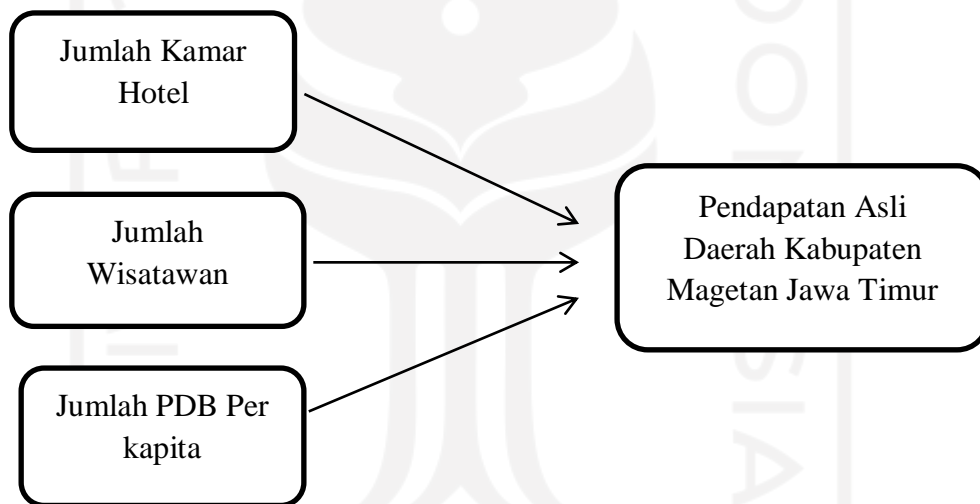
PDB dengan pendekatan pengeluaran dan pendapatan secara teori harus menghasilkan angka yang sama, tetapi PDB dengan pendekatan pendapatan akan sulit dihitung, maka untuk menghitung PDB sering menggunakan perhitungan PDB dengan pendekatan pengeluaran (*Produk Domestik Bruto*, n.d.).

2.3 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini berjudul tentang “Analisis Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Magetan Jawa Timur Tahun 2000-2019” menggunakan variabel jumlah kamar hotel, variabel jumlah pengunjung wisatawan, dan jumlah PDB per kapita (atas harga konstan) yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



2.4 Hipotesis

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Jumlah kamar hotel berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Magetan Jawa Timur Tahun 2000-2019.
2. Jumlah pengunjung wisatawan berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Magetan Jawa Timur Tahun 2000-2019.
3. Jumlah PDB per kapita berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Magetan Jawa Timur Tahun 2000-2019.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) di Kabupaten Magetan Jawa Timur dan Dinas Pariwisata Kabupaten Magetan Jawa Timur. Untuk mempermudah dalam melakukan pengolahan data, maka data ini diolah dengan metode time series. Time series adalah metode meramalkan analisis pola hubungan antara variabel yang diperkirakan dengan variabel waktu.

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sedangkan variabel independen antara lain jumlah pengunjung wisatawan, jumlah hotel, dan jumlah PDB per kapita tahun 2000-2019.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel independen. Yang dimaksud variabel dependen dalam penelitian ini adalah variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah Pendapatan Asli Daerah, sedangkan yang dimaksud dengan variabel independen dalam penelitian ini adalah jumlah kamar hotel, jumlah pengunjung wisatawan, dan jumlah Produk Domestik Bruto (PDB) per kapita. Variabel independen sering disebut dengan variabel bebas.

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

a. Pendapatan Asli Daerah (Y)

Pendapatan asli daerah adalah pendapatan yang sesuai dengan perundang-undangan yang diperoleh dari hasil pemungutan peraturan daerah. Penelitian ini menggunakan data Pendapatan Asli Daerah (PAD) kota atau kabupaten dalam kurun waktu 2000-2019.

b. Jumlah Hotel (X1)

Jumlah hotel adalah banyaknya tempat yang disediakan untuk menyediakan jasa penginapan, makanan dan minuman, dan jasa lainnya yang ada berupa fasilitas hotel lainnya.

c. Jumlah Wisatawan (X2)

Jumlah wisatawan adalah orang yang mengadakan perjalanan dari daerahnya dengan tujuan rekreasi, atau hanya sekedar bersenang-senang. Data jumlah wisatawan dihitung per jiwa dari beberapa obyek wisata yang ada di Kabupaten Magetan dari tahun 2000 hingga tahun 2019.

d. Jumlah PDB per kapita (X3)

PDB adalah jumlah atas suatu produksi barang atau jasa yang dihasilkan negara dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan PDB per kapita adalah besaran pendapatan rata-rata di suatu negara. PDB ini dapat dihitung dengan atas dasar harga riil ataupun atas dasar harga konstan. Dalam penelitian ini PDB per kapita mulai dari tahun 2000 hingga tahun 2019 dengan menggunakan atas dasar harga konstan tahun dasar 2010.

3.3 Metode Analisis Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode koreksi kesalahan atau Error Correction Model (ECM). Metode ECM bertujuan untuk menjelaskan ada tidaknya pengaruh hubungan jangka panjang dan jangka pendek dalam variabel independen terhadap variabel dependen. Metode pengolahan data menggunakan E-views9. Dalam hal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu jumlah hotel, jumlah pengunjung wisatawan, dan jumlah PDB per kapita terhadap variabel dependen yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Magetan Jawa Timur tahun 2000-2019.

3.4 Pengujian Model

3.4.1 Uji Akar Unit (Unit Root Test)

Uji akar unit merupakan hal yang harus dilakukan dalam metode time series. Karena uji ini bertujuan untuk melihat apakah ada tidaknya kestasioneran pada data. David Dickey dan Wayne Fuller bersama-sama telah mengembangkan uji ini. Uji ini diberi sebutan Augmented Dickey-Fuller (ADF) Test (Purnomo, 2010).

Pada metode analisis ECM, variabel harus stasioner pada tingkat level, jika data yang diuji tidak stasioner pada tingkat level maka harus dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu uji derajat integrasi Di mana pengujian dilakukan semua variabel dalam data tersebut stasioner pada first difference atau second difference (Widarjono, 2018).

Maka hipotesis yang digunakan dalam uji akar unit adalah :

Ho : data stasioner

Ha : data tidak stasioner

Jika nilai t-statistik ADF lebih besar dari pada nilai critical value maka dianggap menolak hipotesis nol sehingga data dianggap stasioner. Sebaliknya jika nilai t-statistik ADF lebih kecil dari nilai critical value maka dianggap gagal menolak ho sehingga data belum stasioner sehingga perlu diuji ke tahap selanjutnya atau didiferensikan.

Jika nilai test critical value lebih kecil dari nilai T-statistik maka data dapat dikatakan stasioner. Begitu sebaliknya jika nilai test critical value lebih besar dari nilai T-statistik maka data tidak dapat dikatakan stasioner.

3.4.2 Uji Kointegrasi (Cointegration Test)

Setelah melakukan uji akar unit, tahap selanjutnya adalah melakukan uji kointegrasi. Uji kointegrasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel dependen dan variabel independen dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Uji kointegrasi pertama dikembangkan oleh Engle dan Granger, dengan melihat residual kointegrasinya stasioner atau tidak dengan menggunakan uji statistic ADF.

Metode kointegrasi Engle Granger dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik ADF dengan melihat residual regresi kointegrasi stasioner atau tidak. Engle Granger harus melakukan regresi persamaan sebagai berikut :

$$Y_t = \beta_0 + \beta_1 X_t + e_t \quad (3.1)$$

Dan setelah mendapat residualnya, lalu diuji dengan DF maupun ADF dengan persamaan sebagai berikut :

$$\Delta e_t = \beta_1 e_{t-1} \quad (3.2)$$

$$\Delta e_t = \beta_1 e_{t-1} + \sum_{i=2}^p \alpha_i \Delta e_{t-i} + 1 \quad (3.3)$$

Selanjutnya nilai statistik DF dan ADF dibandingkan dengan nilai kritisnya. Nilai statistik DF dan ADF diperoleh dari koefisien β_1 . Dikatakan berkointegrasi dan memiliki hubungan jangka pendek dan panjang jika nilai statistiknya lebih besar dari nilai kritis, begitupun sebaliknya jika nilai statistiknya lebih kecil dari nilai kritis maka variabel yang diamati tidak berkointegrasi (Widarjono, 2018).

Tetapi saat ini uji kointegrasi yang sering dilakukan adalah dengan uji kointegrasi Johansen. Persamaan untuk menjelaskan uji dari johansen sebagai berikut :

$$Y_t = A_1 Y_{t-1} + \dots + A_p Y_{t-p} + B X_t + e_t \quad (3.4)$$

Hubungan kointegrasi dapat dilihat dari hasil likelihood ratio (LR). Dapat dikatakan terjadi kointegrasi jika Jika nilai hitung LR lebih besar dari nilai kritis LR, begitupun sebaliknya jika nilai hitung LR lebih kecil dari nilai kritis LR maka tidak terjadi kointegrasi.

3.4.3 Error Correction Model (ECM)

Sejak para ahli ekonometrika membahas secara khusus mengenai time series, pendekatan model ECM mulai timbul dan banyak digunakan. Model ECM adalah model untuk mencari persamaan regresi jangka panjang dan jangka pendek suatu model.

Model ECM yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Persamaan Jangka Panjang

$$Y = \alpha_0 + \alpha_1 X_{1t} + \alpha_2 X_{2t} + \alpha_3 X_{3t} + u_t \quad (3.5)$$

Keterangan :

Y = Pendapatan Asli Daerah (PAD dalam rupiah)

X_1 = Jumlah Hotel (unit)

X_2 = Jumlah Pengunjung Wisatawan (orang)

X_3 = Jumlah PDB Per kapita (juta rupiah)

u_t = nilai residual (periode sebelumnya)

2. Persamaan Jangka Pendek

$$\Delta Y = \beta_0 + \beta_1 \Delta X_{1t} + \beta_2 \Delta X_{2t} + \beta_3 \Delta X_{3t} + \beta_4 RESID + u_t \quad (3.6)$$

Keterangan :

Y = Pendapatan Asli Daerah (PAD dalam rupiah)

X_1 = Jumlah Hotel (unit)

X_2 = Jumlah Pengunjung Wisatawan (orang)

X_3 = Jumlah PDB Per kapita (juta rupiah)

u_t = nilai residual (periode sebelumnya)

3.4.4 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik bertujuan untuk suatu model regresi menunjukkan hubungan yang BLUE (Best Linier Unbiased Estimator). Agar persamaan menjadi BLUE maka memenuhi asumsi-asumsi dasar klasik Ordinary Least Square (OLS). Uji asumsi klasik ini meliputi uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas.

3.4.4.1 Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan analisis statistik untuk mengetahui korelasi variabel dalam model regresi dengan perubahan waktu (Widarjono, 2018). Estimator tidak akan mempunyai hubungan yang BLUE jika terjadi autokorelasi dikarenakan variannya yang tidak lagi minimum.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi menggunakan metode *Lagrange Multiplier* (LM). Metode ini diperkenalkan oleh Breush dan Godfrey. Berikut ini adalah hipotesis uji autokorelasi :

Ho : tidak terjadi autokorelasi

Ha : terjadi autokorelasi

Keterangan :

- Jika nilai probabilitas Obs*R-squared lebih kecil dari tingkat signifikansi tertentu maka akan menolak hipotesis nol artinya data tersebut terjadi autokorelasi.
- Jika nilai probabilitas Obs*R-squared lebih besar dari tingkat signifikansi tertentu maka akan gagal menolak hipotesis nol artinya data tersebut tidak terjadi autokorelasi

3.4.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linier. Uji ini merupakan kebalikan dari homoskedastisitas, artinya terjadinya ketidaksamaan varian dari error.

Ada beberapa metode untuk menguji masalah heteroskedastisitas yaitu diantaranya Metode Park, Metode Glejser, Metode Spearman, Metode GoldFeld-Quandt, Metode Breush-Pagan, Metode White. Namun, dalam penelitian ini untuk menguji heteroskedastisitas menggunakan *Metode White Test*. Berikut ini adalah hipotesis uji heteroskedastisitas :

Ho : tidak terjadi heteroskedastisitas

Ha : terjadi heteroskedastisitas

Keterangan :

- Terdapat gangguan heteroskedastisitas jika nilai probabilitas Obs*R-squared lebih kecil dari tingkat signifikansi tertentu maka akan menolak hipotesis nol.
- Tidak terdapat gangguan heteroskedastisitas jika nilai probabilitas Obs*R-squared lebih besar dari tingkat signifikansi tertentu maka akan gagal menolak hipotesis nol.

3.4.4.3 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk menilai data atau variabel apakah berdistribusi normal atau tidak. karena akan data valid jika residualnya berdistribusi normal (Widarjono, 2013). Kriteria uji normalitas menggunakan metode *Jarque-Bera* dengan tingkat signifikansi $\alpha = 1\%$, 5% , dan 10% . Berikut ini adalah hipotesis uji normalitas :

Ho : berdistribusi normal

Ha : tidak berdistribusi normal

Keterangan :

- Dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi tertentu.
- Dapat dikatakan tidak berdistribusi normal jika nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi tertentu.

3.5 Pengujian Statistik

3.5.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk melihat seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini berarti untuk melihat seberapa besar perubahan PAD yang akan dijelaskan oleh jumlah hotel, jumlah pengunjung wisatawan, dan jumlah PDB per kapita Kabupaten Magetan Jawa Timur. Model penaksiran yang baik jika suatu hasil estimasi menghasilkan koefisien yang tinggi (Fauzi, 2018).

Nilai R^2 antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen sangatlah terbatas jika nilai R^2 mendekati nol. Dan sebaliknya jika nilai R^2 mendekati satu maka kemampuan variabel independen hampir semua dapat menjelaskan variasi dependen.

3.5.2 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk melihat hubungan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Pengujian menggunakan hipotesis satu sisi dengan hipotesis sebagai berikut :

Uji hipotesis positif satu sisi :

$$H_0 : \beta_1 \leq 0$$

$$H_a : \beta_1 > 0$$

Uji hipotesis negatif satu sisi :

$$H_0 : \beta_1 \geq 0$$

$$H_a : \beta_1 < 0$$

Jika nilai t hitung $>$ t kritis maka menolak hipotesis nol, artinya variabel independen secara individu atau parsial memengaruhi variabel dependen. Sebaliknya jika nilai t hitung $<$ t kritis maka gagal menolak hipotesis nol, artinya variabel independen secara individu atau parsial tidak memengaruhi variabel dependen. Atau jika nilai probabilitas atau p-value $>$ tingkat signifikansi (α) tingkat tertentu maka gagal menolak hipotesis nol, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Begitu sebaliknya, jika nilai probabilitas atau p-value $<$ tingkat signifikansi (α) tingkat tertentu maka menolak hipotesis nol, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.5.3 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama mampu memengaruhi variabel dependen.

Hipotesis uji F sebagai berikut :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$$

Apabila nilai F hitung $>$ F kritis maka menolak H_0 , maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Atau jika nilai probabilitas $<$ tingkat signifikansi (α) tingkat tertentu maka menolak

hipotesis nol, artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai F hitung $<$ F kritis maka gagal menolak H_0 , maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Atau jika nilai probabilitas $>$ tingkat signifikansi (α) tingkat tertentu maka gagal menolak hipotesis nol, artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.



BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Magetan Jawa Timur. Dalam penelitian ini menggunakan data dependen yaitu Pendapatan Asli Daerah (Y), sedangkan variabel independen yang digunakan adalah jumlah hotel (X1), jumlah pengunjung wisatawan (X2), dan jumlah PDB per kapita (X3).

Variabel dependen adalah Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Magetan Jawa Timur dalam satuan rupiah. Variabel independen X1 adalah jumlah hotel. Hotel adalah suatu tempat yang menyediakan fasilitas penginapan, penyediaan makanan dan minuman, serta fasilitas lainnya yang diperuntukkan bagi masyarakat umum. Variabel X2 adalah jumlah pengunjung wisatawan. Wisatawan adalah orang-orang yang berkunjung ke suatu tempat dengan tujuan rekreasi, pertemuan keluarga, atau bahkan sedang bekerja yang biasa disebut dengan perjalanan bisnis. Jadi tidak semua pengunjung yang datang adalah wisatawan. Variabel X3 adalah Produk Domestik Bruto Per kapita. PDB Per kapita adalah jumlah dari seluruh barang atau jasa yang dihasilkan oleh suatu negara dalam satu tahun dibagi dengan rata-rata jumlah penduduk di tahun yang sama.

Tabel 4.1
Data dan Variabel Penelitian

Tahun	PAD (dalam rupiah)	Jumlah Hotel (unit)	Jumlah Wisatawan (orang)	Jumlah PDB Per kapita (Atas Harga Konstan) Tahun Dasar 2010 (juta rupiah)
2000	16,852,947,859.44	59	357,577	4,121,726.24
2001	17,669,888,828.82	62	360,992	4,271,899.95
2002	20,036,006,890.05	62	392,716	4,464,113.04
2003	22,649,422,160.00	65	368,688	4,677,514.12
2004	24,202,190,320.86	65	382,670	4,912,833.96
2005	23,376,764,185.05	67	365,873	5,192,500.54
2006	31,404,279,819.79	68	350,737	5,478,137.49
2007	35,211,651,908.00	68	317,729	5,825,726.53
2008	39,019,023,997.89	99	327,038	6,176,068.39
2009	48,831,608,108.61	100	458,458	6,461,950.91
2010	51,724,539,565.31	102	495,975	6,864,133.10
2011	61,996,144,858.56	103	510,809	7,287,635.30
2012	78,444,431,967.94	103	568,586	7,727,083.40
2013	87,859,707,871.42	106	622,075	8,156,497.80
2014	141,162,942,323.69	109	703,641	8,564,866.60
2015	164,564,899,427.30	108	792,460	8,982,517.10
2016	165,615,614,256.82	108	942,364	9,434,613.40
2017	160,322,543,165.94	140	976,064	9,912,928.10
2018	197,020,139,435.96	170	859,271	10,425,397.30
2019	237,359,943,272.78	211	1,033,216	10,949,243.70

Sumber : Badan Pusat Statistika

4.2 Analisis Hasil Regresi

Model dalam penelitian ini menggunakan model ECM dan data tersebut di estimasi menggunakan Eviews9. Dari metode ECM dilakukan beberapa tahap pengujian diantaranya uji stasioneritas, uji kointegrasi, dan uji hasil estimasi.

4.2.1 Uji Akar Unit (Uji Stasioneritas)

Penulis menggunakan Uji ADF untuk menguji stasioneritas dengan batasan alpha 1%, 5%, dan 10%. Uji stasioneritas ini bertujuan untuk menganalisis bahwa data tersebut stasioner Di mana stasioneritas adalah syarat penting dalam pengolahan data time series.

Langkah pertama adalah menguji semua variabel untuk mengetahui stasioner atau tidak. Jika nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi tertentu maka variabel tidak stasioner. Sedangkan jika nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi tertentu maka variabel stasioner.

Tabel 4.2
Hasil Uji Root Test (Akar Unit)

Variabel	Level		First Difference	
	T-Stat	Prob	T-Stat	Prob
LOG(PAD)	0.432512	0.9789	-4.338352	0.0038
LOG(Hotel)	0.993771	0.9945	-3.303457	0.0302
LOG(Pengunjung)	0.404048	0.9775	-3.503139	0.0204
LOG(PDB)	0.707099	0.9889	-3.275949	0.0319

Sumber : Hasil Olahan Eviews9

Dari tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa pada tingkat level semua variabel tidak stasioner karena nilai probabilitas lebih besar dari alpha 5% (tidak signifikansi). Lalu dari hasil itu dilanjutkan dengan uji pada tingkat first difference. Setelah dilakukan uji stasioneritas data pada first difference, kesimpulannya adalah bahwa semua variabel stasioner karena nilai probabilitas lebih kecil dari alpha 5%. Kemudian selanjutnya data tersebut diuji dengan uji kointegrasi.

4.2.2 Uji Kointegrasi

Tahap selanjutnya adalah uji kointegrasi. Tujuan dari uji kointegrasi ini adalah untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya kointegrasi dalam hubungan jangka panjang dan jangka pendek. Engle Granger adalah uji kointegrasi yang dilakukan dalam penelitian ini. Hasil dari uji kointegrasi dengan metode Engle Granger dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3**Hasil Uji Kointegrasi dengan Metode Engle Granger**

Null Hypothesis: ECT has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=4)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-4.266090	0.0044
Test critical values:		
1% level	-3.857386	
5% level	-3.040391	
10% level	-2.660551	

Sumber : Hasil Olahan Eviews9

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa probabilitas sebesar 0.0044 lebih kecil dari tingkat signifikansi 5%. Hal itu menunjukkan bahwa menolak hipotesis nol, artinya data tersebut menunjukkan residual regresi stasioner pada tingkat level hal itu dapat dikatakan memiliki kointegrasi antar variabel hubungan jangka panjang dan jangka pendek.

Selain uji kointegrasi dengan metode Engle Granger, penelitian ini juga menggunakan uji kointegrasi Johansen.

Berikut ini adalah hasil dari uji kointegrasi dengan metode Johansen :

Tabel 4.4

Hasil Uji Kointegrasi dengan Metode Johansen

Date: 11/25/20 Time: 11:00
 Sample (adjusted): 2002 2019
 Included observations: 18 after adjustments
 Trend assumption: Linear deterministic trend
 Series: LOGPAD LOGHOTEL LOGPENGUNJUNG LOGPDB
 Lags interval (in first differences): 1 to 1

Unrestricted Cointegration Rank Test (Trace)

Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Trace Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
None *	0.954142	90.36556	47.85613	0.0000
At most 1 *	0.758052	34.88580	29.79707	0.0119
At most 2	0.401369	9.343179	15.49471	0.3346
At most 3	0.005938	0.107200	3.841466	0.7433

Trace test indicates 2 cointegrating eqn(s) at the 0.05 level

* denotes rejection of the hypothesis at the 0.05 level

**MacKinnon-Haug-Michelis (1999) p-values

Unrestricted Cointegration Rank Test (Maximum Eigenvalue)

Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Max-Eigen Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
None *	0.954142	55.47976	27.58434	0.0000
At most 1 *	0.758052	25.54262	21.13162	0.0112
At most 2	0.401369	9.235979	14.26460	0.2670
At most 3	0.005938	0.107200	3.841466	0.7433

Sumber : Hasil Olahan Eviews9

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan nilai trace statistic sebesar 90.36556 > nilai critical value 0.05 yaitu sebesar 47.85613. Begitu juga dengan nilai max-eigen statistic sebesar 55.47976 > critical value 0.05 yaitu sebesar 27.58434, yang

artinya terdapat hubungan kointegrasi di dalam jangka panjang pada persamaan di atas. Setelah selesai langkah-langkah di atas dan semua langkah telah memenuhi syarat maka langkah selanjutnya melakukan analisis regresi ECM (*Error Correction Model*).

4.2.3 Hasil *Error Correction Model* (ECM)

Model ECM (*Error Correction Model*) digunakan jika data tidak stasioner pada tingkat level tetapi stasioner pada tingkat first difference. Model koreksi kesalahan ini merupakan model yang mampu menjelaskan adanya hubungan jangka pendek dan jangka panjang antar variabel. Langkah awal untuk estimasi ECM yaitu dengan cara melakukan regresi jangka panjang dan memperoleh hasil sebagai berikut :

4.2.3.1 Analisis Jangka Panjang

Tabel 4.5

Hasil Regresi Jangka Panjang

Dependent Variable: LOG(PAD)

Method: Least Squares

Date: 11/26/20 Time: 23:13

Sample: 2000 2019

Included observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-19.02203	2.697644	-7.051352	0.0000
LOG(HOTEL)	-0.194011	0.190917	-1.016202	0.3247
LOG(PENGUNJUNGAN)	0.504210	0.144381	3.492219	0.0030
LOG(PDB)	2.419650	0.270844	8.933726	0.0000
R-squared	0.988911	Mean dependent var	24.75412	
Adjusted R-squared	0.986831	S.D. dependent var	0.891896	
S.E. of regression	0.102349	Akaike info criterion	-1.543997	
Sum squared resid	0.167606	Schwarz criterion	-1.344850	
Log likelihood	19.43997	Hannan-Quinn criter.	-1.505121	
F-statistic	475.6077	Durbin-Watson stat	1.602555	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Hasil Olahan Eviews9

Persamaan di bawah ini merupakan hasil estimasi jangka panjang :

$$\text{LOG(PAD)} = -19.02203 - 0.194011\text{LOG(HOTEL)} + 0.504210\text{LOG(PENGUNJUNG)} + 2.419650\text{LOG(PDB)}$$

$$t = (-7.051351) (-1.016202) (3.492219) (8.933726)$$

$$\text{prob} = (0.0000) (0.3247) (0.0030) (0.0000)$$

Hasil pengolahan data penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka panjang variabel jumlah hotel memiliki tanda koefisien negatif. Dan menunjukkan bahwa variabel jumlah hotel memiliki nilai probabilitas sebesar 0.3247 lebih besar dari tingkat signifikansi 5% ($0.3247 > 0.05$) maka gagal menolak hipotesis nol. Artinya dalam jangka panjang variabel hotel tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Magetan Jawa Timur Tahun 2000-2019.

Variabel jumlah pengunjung memiliki koefisien bertanda positif. Dan menunjukkan bahwa variabel jumlah pengunjung memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0030 lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% ($0.0030 < 0.05$) maka menolak hipotesis nol. Artinya dalam jangka panjang variabel pengunjung berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Magetan Jawa Timur Tahun 2000-2019.

Variabel jumlah PDB perkapita memiliki koefisien bertanda positif. Dan menunjukkan bahwa variabel logpdb memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% ($0.0000 < 0.05$) maka menolak hipotesis nol. Artinya dalam jangka panjang variabel jumlah PDB perkapita berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Magetan Jawa Timur Tahun 2000-2019.

Kemudian membuat variabel kesalahan atau yang biasa disebut dengan variabel EC dari residual hasil regresi jangka panjang. Lalu melakukan regresi ulang dengan menambahkan variabel ECT. Hasil regresi ECM persamaan jangka pendek sebagai berikut :

4.2.3.2 Analisis Jangka Pendek

Tabel 4.6

Hasil Regresi Jangka Pendek

Dependent Variable: DLOG(PAD)
 Method: Least Squares
 Date: 11/26/20 Time: 23:19
 Sample (adjusted): 2001 2019
 Included observations: 19 after adjustments

Variable	Coefficien	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.216410	0.204154	1.060036	0.3071	
DLOG(HOTEL)	-0.157576	0.222101	-0.709478	0.4897	
DLOG(PENGUNJUNG)	0.488907	0.244691	1.998059	0.0655	
DLOG(PDB)	-1.874100	3.897634	-0.480830	0.6381	
ECT(-1)	-0.903711	0.287679	-3.141389	0.0072	
R-squared	0.445132	Mean dependent var		0.139213	
Adjusted R-squared	0.286598	S.D. dependent var		0.120770	
S.E. of regression	0.102006	Akaike info criterion		-1.506633	
Sum squared resid	0.145674	Schwarz criterion		-1.258097	
Log likelihood	19.31302	Hannan-Quinn criter.		-1.464571	
F-statistic	2.807807	Durbin-Watson stat		1.733985	
Prob(F-statistic)	0.066649				

Sumber : Hasil Olahan Eviews9

Persamaan di bawah ini merupakan hasil estimasi jangka pendek :

$$\begin{aligned} \text{DLOG(PAD)} &= 0.216410 - 0.157576\text{DLOG(HOTEL)} + \\ &0.488907\text{DLOG(PENGUNJUNG)} - 1.874100\text{DLOG(PDB)} - \\ &0.903711\text{ECT}(-1) \end{aligned}$$

$$t = (1.060036) (-0.709478) (1.998059) (-0.480830) (-3.141389)$$

$$\text{prob} = (0.3071) (0.4897) (0.0655) (0.6381) (0.0072)$$

Kesimpulan yang didapat setelah melakukan pengolahan data menunjukkan bahwa dalam jangka pendek variabel jumlah hotel menghasilkan

koefisien bertanda negatif. Dan menunjukkan bahwa variabel jumlah hotel memiliki nilai probabilitas sebesar 0.4897 lebih besar dari tingkat signifikansi 5% ($0.4897 > 0.05$) maka gagal menolak hipotesis nol. Artinya dalam jangka pendek variabel hotel tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Magetan Jawa Timur Tahun 2000-2019.

Variabel jumlah pengunjung memiliki koefisien bertanda positif. Dan menunjukkan bahwa variabel jumlah pengunjung memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0655 lebih kecil dari tingkat signifikansi 10% ($0.0655 < 0.1$) maka menolak hipotesis nol. Artinya dalam tingkat signifikansi 10% variabel pengunjung dalam jangka pendek berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Magetan Jawa Timur Tahun 2000-2019.

Variabel jumlah PDB perkapita memiliki koefisien bertanda negatif. Dan menunjukkan bahwa variabel jumlah PDB perkapita memiliki nilai probabilitas sebesar 0.6381 lebih besar dari tingkat signifikansi 5% ($0.6381 > 0.05$) maka gagal menolak hipotesis nol. Artinya dalam jangka pendek variabel jumlah PDB perkapita tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Magetan Jawa Timur Tahun 2000-2019.

Dalam persamaan jangka pendek, menghasilkan nilai koefisien ECT. Nilai koefisien ECT bertanda negatif yaitu sebesar -0.903711 Di mana probabilitas variabel ECT sebesar 0.0072 signifikan terhadap $\alpha = 5\%$ maka model regresi tersebut memiliki hubungan jangka pendek. Nilai koefisien dari variabel ECT sebesar -0.903711 artinya bahwa sekitar 0.903711% ketidaksesuaian antara pendapatan asli daerah aktual dengan pendapatan asli daerah yang diinginkan akan dieliminasi dalam satu periode.

4.2.4 Hasil Asumsi Klasik

Penelitian ini melakukan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk menganalisis apakah regresi tersebut sudah memenuhi syarat BLUE (Best Linier Unbiased Estimator) dengan metode ECM melalui uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

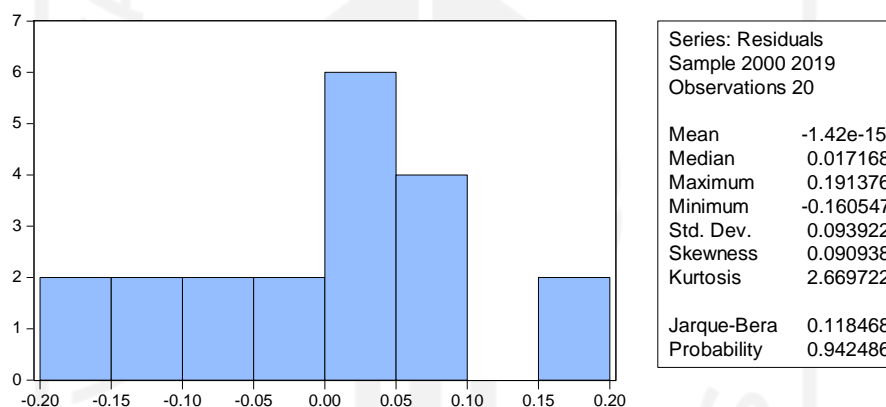
4.2.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model berdistribusi normal atau tidak. jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari $\alpha = 5\%$ maka data penelitian berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

- Uji Normalitas Jangka Panjang

Tabel 4.7

Hasil Uji Normalitas Jangka Panjang

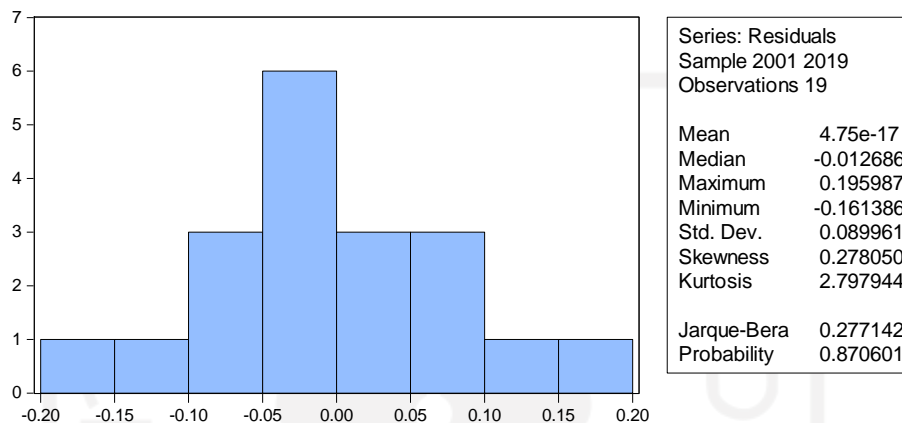


Sumber : Hasil Olahan Eviews9

Berdasarkan hasil olahan uji normalitas di atas diperoleh probabilitas 0.942486 lebih besar dari 5% ($0.942486 > 0.05$). Maka dapat disimpulkan bahwa dalam regresi jangka panjang data yang digunakan berdistribusi normal.

- Uji Normalitas Jangka Pendek

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas Jangka Pendek



Sumber : Hasil Olahan Eviews9

Berdasarkan hasil olahan uji normalitas di atas diperoleh probabilitas 0.870601 lebih besar dari 5% ($0.870601 > 0.05$). Maka dapat disimpulkan bahwa dalam regresi pendek panjang data yang digunakan berdistribusi normal.

4.2.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteoskedastisitas bertujuan untuk menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model linier berganda. Model dikatakan tidak memiliki gangguan heterokedastisitas jika probabilitas lebih besar dari $\alpha = 5\%$. Namun sebaliknya Jika nilai probabilitas $\text{Obs} \cdot R\text{-Squared}$ lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ maka model memiliki masalah heteroskedastisitas.

- Uji Heteroskedastisitas Jangka Panjang

Tabel 4.9

Hasil Uji Heteroskedastisitas Jangka Panjang

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	1.698685	Prob. F(3,16)	0.2074
Obs*R-squared	4.831288	Prob. Chi-Square(3)	0.1846
Scaled explained SS	2.581411	Prob. Chi-Square(3)	0.4608

Sumber : Hasil Olahan Eviews9

Berdasarkan hasil olahan uji heteroskedastisitas di atas diperoleh probabilitas 0.1846 lebih besar dari 5% ($0.1846 > 0.05$). Artinya bahwa data yang digunakan dalam regresi jangka pendek tidak memiliki masalah heteroskedastisitas.

- Uji Heteroskedastisitas Jangka Pendek

Tabel 4.10

Hasil Uji Heteroskedastisitas Jangka Pendek

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.184239	Prob. F(4,14)	0.9427
Obs*R-squared	0.950141	Prob. Chi-Square(4)	0.9173
Scaled explained SS	0.463749	Prob. Chi-Square(4)	0.9769

Sumber : Hasil Olahan Eviews9

Berdasarkan hasil olahan uji heteroskedastisitas di atas diperoleh probabilitas 0.9173 lebih besar dari 5% ($0.9173 > 0.05$). Artinya dalam jangka pendek tidak terjadi gangguan heteroskedastisitas.

4.2.4.3 Uji Autokorelasi

Pada penelitian ini menggunakan metode uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test*. Jika nilai probabilitas Obs*R-Squared lebih besar dari $\alpha = 5\%$ maka model tidak memiliki masalah autokorelasi. Namun sebaliknya Jika

nilai probabilitas Obs*R-Squared lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ maka model memiliki masalah autokorelasi.

- Uji Autokorelasi Jangka Panjang

Tabel 4.11

Hasil Uji Autokorelasi Jangka Panjang

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	2.696386	Prob. F(2,14)	0.1022
Obs*R-squared	5.561631	Prob. Chi-Square(2)	0.0620

Sumber : Hasil Olahan Eviews9

Berdasarkan hasil olahan uji autokorelasi di atas diperoleh probabilitas 0.0620 lebih besar dari 5% ($0.0620 > 0.05$). Artinya bahwa data yang digunakan dalam regresi jangka panjang tidak memiliki masalah autokorelasi.

- Uji Autokorelasi Jangka Pendek

Tabel 4.12

Hasil Uji Autokorelasi Jangka Pendek

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	3.268757	Prob. F(2,12)	0.0736
Obs*R-squared	6.700616	Prob. Chi-Square(2)	0.0351

Sumber : Hasil Olahan Eviews9

Berdasarkan hasil olahan uji autokorelasi di atas diperoleh probabilitas 0.0351 lebih kecil dari 5% ($0.0351 < 0.05$). Artinya bahwa data yang digunakan dalam regresi jangka pendek memiliki masalah autokorelasi.

Dikarenakan pada regresi jangka pendek memiliki masalah autokorelasi, maka selanjutnya harus dilakukan penyembuhan autokorelasi dengan cara melakukan estimasi jangka pendek menggunakan metode HAC.

- Penyembuhan Autokorelasi Jangka Pendek dengan Metode HAC

Tabel 4.13

Hasil Estimasi Autokorelasi Jangka Pendek dengan Metode HAC

Dependent Variable: DLOG(PAD)
 Method: Least Squares
 Date: 11/26/20 Time: 23:59
 Sample (adjusted): 2001 2019
 Included observations: 19 after adjustments
 HAC standard errors & covariance (Bartlett kernel, Newey-West fixed bandwidth = 3.0000)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.216410	0.163095	1.326896	0.2058
DLOG(HOTEL)	-0.157576	0.209426	-0.752418	0.4643
DLOG(PENGUNJUNG)	0.488907	0.155910	3.135838	0.0073
DLOG(PDB)	-1.874100	3.247977	-0.577005	0.5731
ECT(-1)	-0.903711	0.221749	-4.075382	0.0011
R-squared	0.445132	Mean dependent var	0.139213	
Adjusted R-squared	0.286598	S.D. dependent var	0.120770	
S.E. of regression	0.102006	Akaike info criterion	-1.506633	
Sum squared resid	0.145674	Schwarz criterion	-1.258097	
Log likelihood	19.31302	Hannan-Quinn criter.	-1.464571	
F-statistic	2.807807	Durbin-Watson stat	1.733985	
Prob(F-statistic)	0.066649	Wald F-statistic	5.548094	
Prob(Wald F-statistic)	0.006858			

Sumber : Hasil Olahan Eviews9

Persamaan di bawah ini merupakan hasil estimasi jangka pendek menggunakan metode HAC :

$$\begin{aligned} \text{DLOG(PAD)} &= 0.216410 - 0.157576\text{DLOG(HOTEL)} + \\ &0.488907\text{DLOG(PENGUNJUNG)} - 1.874100\text{DLOG(PDB)} - \\ &0.903711\text{ECT}(-1) \end{aligned}$$

$$t = (1.326896) (-0.752418) (3.135838) (-0.577005) (-4.075382)$$

$$\text{prob} = (0.2058) (0.4643) (0.0073) (0.5731) (0.0011)$$

Kesimpulan yang dapat diambil setelah melakukan pengolahan data menunjukkan bahwa dalam jangka pendek variabel jumlah hotel memiliki koefisien bertanda negatif. Dan menunjukkan bahwa variabel jumlah hotel memiliki nilai probabilitas sebesar 0.4643 lebih besar dari tingkat signifikansi 5% ($0.4643 > 0.05$) maka gagal menolak hipotesis nol. Artinya dalam jangka pendek variabel jumlah hotel tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Magetan Jawa Timur Tahun 2000-2019.

Variabel jumlah pengunjung memiliki koefisien bertanda positif. Dan menunjukkan bahwa variabel jumlah pengunjung memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0073 lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% ($0.0073 < 0.05$) maka menolak hipotesis nol. Artinya dalam jangka pendek variabel jumlah pengunjung berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Magetan Jawa Timur Tahun 2000-2019.

Variabel jumlah PDB perkapita memiliki koefisien bertanda negatif. Dan menunjukkan bahwa variabel jumlah PDB perkapita memiliki nilai probabilitas sebesar 0.5731 lebih besar dari tingkat signifikansi 5% ($0.5731 > 0.05$) maka gagal menolak hipotesis nol. Artinya dalam jangka pendek variabel jumlah pengunjung tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Magetan Jawa Timur Tahun 2000-2019.

4.2.5 Uji Statistik Jangka Pendek Menggunakan Metode HAC

Uji statistik digunakan untuk melihat signifikansi variabel yang diteliti. Maka akan dijelaskan dengan koefisien determinasi (R^2), uji t, dan uji f-statistik.

Tabel 4.14

Hasil Estimasi Jangka Pendek Menggunakan Metode HAC

Dependent Variable: DLOG(PAD)
 Method: Least Squares
 Date: 11/26/20 Time: 23:59
 Sample (adjusted): 2001 2019
 Included observations: 19 after adjustments
 HAC standard errors & covariance (Bartlett kernel, Newey-West fixed
 bandwidth = 3.0000)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.216410	0.163095	1.326896	0.2058
DLOG(HOTEL)	-0.157576	0.209426	-0.752418	0.4643
DLOG(PENGUNJ UNG)	0.488907	0.155910	3.135838	0.0073
DLOG(PDB)	-1.874100	3.247977	-0.577005	0.5731
ECT(-1)	-0.903711	0.221749	-4.075382	0.0011
R-squared	0.445132	Mean dependent var	0.139213	
Adjusted R-squared	0.286598	S.D. dependent var	0.120770	
S.E. of regression	0.102006	Akaike info criterion	-1.506633	
Sum squared resid	0.145674	Schwarz criterion	-1.258097	
Log likelihood	19.31302	Hannan-Quinn criter.	-1.464571	
F-statistic	2.807807	Durbin-Watson stat	1.733985	
Prob(F-statistic)	0.066649	Wald F-statistic	5.548094	
Prob(Wald F-statistic)	0.006858			

Sumber : Hasil Olahan Eviews9

4.2.5.1 R-Squared (R^2)

Berdasarkan hasil regresi di atas, didapatkan nilai R-squared sebesar 0.445132. Artinya variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pendapatan Asli Daerah dijelaskan atau dipengaruhi oleh jumlah hotel, jumlah pengunjung wisatawan, dan jumlah PDB per kapita sebesar 44.5132% dan sisanya sebesar 55.4868% dijelaskan atau dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

4.2.5.2 Uji Statistik t

Uji statistik t digunakan untuk melihat hubungan masing-masing antara variabel independen dengan variabel dependen, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Dalam penelitian ini, penulis ingin menguji bagaimanakah pengaruh masing-masing variabel independen yaitu jumlah hotel, jumlah pengunjung wisatawan, dan jumlah PDB per kapita dengan cara membandingkan antara nilai probabilitas dengan alpha 1%, 5%, dan 10%.

Tabel 4.15

Hasil Uji T

Variabel Independen	T-Statistik	Probabilitas
DLOG(HOTEL)	-0.752418	0.4643
DLOG(PENGUNJUNG)	3.135838	0.0073
DLOG(PDB)	-0.577005	0.5731

Sumber : Hasil Olahan Eviews9

1. Pengaruh Jumlah Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Berdasarkan hasil dari tabel 4.13 diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.4643 lebih besar dari tingkat signifikansi 5% ($0.4643 > 0.05$) maka gagal menolak hipotesis nol. Artinya variabel jumlah hotel tidak berpengaruh terhadap variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Magetan Tahun 2000-2019.

2. Pengaruh Jumlah Pengunjung Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Berdasarkan hasil dari tabel 4.13 diperoleh nilai probabilitas sebesar $0.0073 < 0.05$ maka menolak hipotesis nol. Artinya variabel jumlah pengunjung wisatawan berpengaruh positif terhadap variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Magetan Tahun 2000-2019.

3. Pengaruh Jumlah PDB Per kapita Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Berdasarkan hasil dari tabel 4.13 diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.5731 lebih besar dari tingkat signifikansi 5% ($0.5731 > 0.05$) maka gagal menolak hipotesis nol. Artinya variabel jumlah PDB per kapita tidak berpengaruh terhadap variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Magetan Tahun 2000-2019.

4.2.5.3 Interpretasi

Dari perhitungan regresi di atas menunjukkan bahwa :

- Nilai koefisien dari variabel jumlah hotel sebesar -0.157576 dengan probabilitas 0.2058 maka tidak berpengaruh atau tidak signifikan.
- Nilai koefisien dari variabel jumlah pengunjung sebesar 0.488907 artinya bahwa jika terjadi kenaikan jumlah pengunjung wisatawan sebesar 1% poin maka akan menaikkan nilai Pendapatan Asli Daerah sebesar 0.488907% poin.
- Nilai koefisien dari variabel jumlah PDB perkapita sebesar -1.874100 dengan probabilitas 0.5731 maka tidak berpengaruh atau tidak signifikan.
- Nilai koefisien dari variabel ECT sebesar -0.903711 artinya bahwa sekitar 0.903711% ketidaksesuaian antara pendapatan asli daerah aktual dengan pendapatan asli daerah yang diinginkan akan dieliminasi dalam satu periode.

4.2.5.4 Uji Statistik F

Uji statistik F bertujuan untuk menguji apakah variabel independen, dalam penelitian ini adalah jumlah hotel, jumlah pengunjung wisatawan, dan jumlah PDB per kapita secara simultan atau bersama-sama memengaruhi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Magetan Jawa Timur Tahun 2000-2019.

Tabel 4.16**Hasil Uji F**

	Nilai
F-statistik	2.807807
Prob (F-statistik)	0.066649

Sumber : Hasil Olahan Eviews9

Berdasarkan hasil dari tabel 4.14 diperoleh nilai probabilitas (F-statistik) sebesar 0.066649 lebih besar dari $\alpha = 5\%$ ($0.066649 > 0.05$) maka gagal menolak hipotesis nol. Artinya seluruh variabel independen yaitu jumlah hotel, jumlah pengunjung wisatawan, dan jumlah PDB per kapita sama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Magetan Tahun 2000-2019.

4.2.6 Uji Statistik Jangka Panjang**Tabel 4.17****Hasil Estimasi Jangka Panjang**

Dependent Variable: LOG(PAD)

Method: Least Squares

Date: 11/26/20 Time: 23:13

Sample: 2000 2019

Included observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-19.02203	2.697644	-7.051352	0.0000
LOG(HOTEL)	-0.194011	0.190917	-1.016202	0.3247
LOG(PENGUNJUNGAN)	0.504210	0.144381	3.492219	0.0030
LOG(PDB)	2.419650	0.270844	8.933726	0.0000
R-squared	0.988911	Mean dependent var	24.75412	
Adjusted R-squared	0.986831	S.D. dependent var	0.891896	
S.E. of regression	0.102349	Akaike info criterion	-1.543997	
Sum squared	0.167606	Schwarz criterion	-1.344850	

resid			
Log likelihood	19.43997	Hannan-Quinn criter.	-1.505121
F-statistic	475.6077	Durbin-Watson stat	1.602555
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil Olahan Eviews9

4.2.6.1 R-Squared (R^2)

Berdasarkan hasil regresi di atas, didapatkan nilai R-squared sebesar 0.988911. Artinya variabel Pendapatan Asli Daerah atau variabel dependen dijelaskan atau dipengaruhi oleh jumlah hotel, jumlah pengunjung wisatawan, dan jumlah PDB per kapita sebesar 98.8911% dan sisanya sebesar 1.1089% dijelaskan atau dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

4.2.6.2 Uji Statistik t

Uji statistik t digunakan untuk melihat hubungan masing-masing antara variabel independen dengan variabel dependen, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Dalam penelitian ini, penulis ingin menguji bagaimanakah pengaruh masing-masing variabel independen yaitu jumlah hotel, jumlah pengunjung wisatawan, dan jumlah PDB per kapita dengan cara membandingkan antara nilai probabilitas dengan alpha 1%, 5%, dan 10%.

Tabel 4.18

Hasil Uji T

Variabel Independen	T-Statistik	Probabilitas
LOG(HOTEL)	-1.016202	0.3247
LOG(PENGUNJUNG)	3.492219	0.0030
LOG(PDB)	8.933726	0.0000

Sumber : Hasil Olahan Eviews9

1. Pengaruh Jumlah Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)
Berdasarkan hasil dari tabel 4.18 diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.3247 lebih besar dari tingkat signifikansi 5% ($0.3247 > 0.05$) maka gagal menolak hipotesis nol. Artinya variabel jumlah hotel tidak berpengaruh terhadap variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Magetan Tahun 2000-2019.
2. Pengaruh Jumlah Pengunjung Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)
Berdasarkan hasil dari tabel 4.18 diperoleh nilai probabilitas sebesar $0.0030 < 0.05$ maka menolak hipotesis nol. Artinya variabel jumlah pengunjung wisatawan berpengaruh positif terhadap variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Magetan Tahun 2000-2019.
3. Pengaruh Jumlah PDB Per kapita Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)
Berdasarkan hasil dari tabel 4.18 diperoleh nilai probabilitas sebesar $0.0000 < 0.05$ maka menolak hipotesis nol. Artinya variabel jumlah PDB per kapita berpengaruh positif terhadap variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Magetan Tahun 2000-2019.

4.2.6.3 Interpretasi

Dari perhitungan regresi di atas menunjukkan bahwa :

- Nilai koefisien dari variabel jumlah hotel sebesar -0.194011 dengan probabilitas 0.3247 maka tidak berpengaruh atau tidak signifikan.
- Nilai koefisien dari variabel jumlah pengunjung sebesar 0.504219 artinya bahwa jika terjadi kenaikan jumlah pengunjung wisatawan sebesar 1% maka akan menaikkan nilai Pendapatan Asli Daerah sebesar 0.504219%.
- Nilai koefisien dari variabel jumlah PDB perkapita sebesar 2.419650 artinya bahwa jika terjadi kenaikan jumlah PDB sebesar 1% maka akan menaikkan nilai Pendapatan Asli Daerah sebesar 2.419650%.

4.2.6.4 Uji Statistik F

Uji statistik F bertujuan untuk menguji apakah variabel independen, dalam penelitian ini adalah jumlah hotel, jumlah pengunjung wisatawan, dan jumlah PDB per kapita secara simultan atau bersama-sama memengaruhi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Magetan Jawa Timur Tahun 2000-2019.

Tabel 4.19
Hasil Uji F

	Nilai
F-statistik	475.6077
Prob (F-statistik)	0.000000

Sumber : Hasil Olahan Eviews9

Berdasarkan hasil dari tabel 4.19 diperoleh nilai probabilitas (F-statistik) sebesar 0.000000 lebih besar dari $\alpha = 5\%$ ($0.000000 < 0.05$) maka menolak hipotesis nol. Artinya seluruh variabel independen yaitu jumlah hotel, jumlah pengunjung wisatawan, dan jumlah PDB per kapita sama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Magetan Tahun 2000-2019.

4.3 Analisis Ekonomi

4.3.1 Analisis Pengaruh Jumlah Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Dari hasil regresi jangka panjang didapatkan bahwa variabel jumlah hotel tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Magetan Jawa Timur Tahun 2000-2019. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah hotel di Kabupaten Magetan masih relatif sedikit atau masih belum optimal sehingga pendapatan pajak daerah akan menurun dan akan berdampak pada Pendapatan Asli Daerah. Sedangkan dalam regresi jangka pendek dengan metode HAC jumlah hotel juga

tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Magetan Jawa Timur Tahun 2000-2019.

4.3.2 Analisis Pengaruh Jumlah Pengunjung Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Dari hasil regresi jangka panjang didapatkan bahwa variabel jumlah pengunjung wisatawan berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Magetan Jawa Timur Tahun 2000-2019. Hal itu menunjukkan bahwa jika terjadi setiap kenaikan jumlah pengunjung wisata maka akan meningkatkan pendapatan daerah tersebut begitu sebaliknya jika pengunjung wisatawan turun maka pendapatan daerah juga akan ikut turun. Sedangkan dalam regresi jangka pendek dengan metode HAC jumlah pengunjung wisatawan juga berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Magetan Jawa Timur Tahun 2000-2019. Ketika terjadi peningkatan pada jumlah wisatawan maka PAD akan meningkat melalui pajak hotel, pajak restaurant, pajak hiburan, dan pendapatan daerah lainnya.

World Tourism Organization (WTO) mendefinisikan pengunjung yaitu seseorang yang berkunjung dengan tujuan apapun. Dari hal tersebut, maka dalam penelitian ini seseorang sedang melakukan kunjungan pada suatu objek untuk tujuan apapun. Dalam hal itu yang menjadi objek wisata dalam penelitian ini adalah objek wisata di Magetan Jawa Timur (Yunimiartiningih, 2017).

Baik pengunjung wisatawan atau pengunjung dengan berbagai macam tujuan yang semakin banyak maka akan menambah pendapatan daerah pula. Terbukti bahwa dari hasil penelitian ini membuktikan jika koefisien yang dihasilkan bernilai positif berarti semakin banyak jumlah pengunjung wisatawan maka semakin besar pula Pendapatan Asli Daerah.

4.3.3 Analisis Pengaruh Jumlah PDB Per kapita Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Dari hasil regresi jangka panjang didapatkan bahwa variabel jumlah PDB per kapita berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Magetan Jawa Timur Tahun 2000-2019. Sedangkan dalam jangka pendek dengan

metode HAC variabel jumlah PDB per kapita n tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Magetan Jawa Timur Tahun 2000-2019. Hal ini mungkin terjadi karena apabila PDB per kapita seseorang meningkat belum tentu keinginan seseorang tersebut juga meningkat untuk membayar pajak, bahkan pendapatan seseorang yang meningkat digunakan untuk modal usaha atau keperluan lainnya.

Produk Domestik Bruto Per kapita yaitu pendapatan rata-rata penduduk pada periode tertentu. Secara umum PDB per kapita merupakan tolak ukur kesejahteraan suatu negara karena nilainya diperoleh dari pendapatan rata-rata penduduk di suatu negara. Jika suatu negara yang jumlah pendapatannya besar belum tentu PDB per kapita nya lebih baik dari negara lain dikarenakan faktor jumlah penduduk. Jadi, semakin tinggi PDB per kapita akan semakin menyejahterakan masyarakat dan tingkat konsumsi masyarakat pun akan semakin naik begitu juga sebaliknya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan dari hasil analisis yang telah dilakukan terhadap Jumlah Hotel, Jumlah Pengunjung Wisatawan, dan Jumlah PDB Per kapita sebagai variabel independen terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Magetan Tahun 2000-2019 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Persamaan dalam jangka panjang :
 - a. Secara individu atau parsial bahwa jumlah hotel dalam jangka panjang tidak berpengaruh terhadap variabel dependen Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Magetan Tahun 2000-2019.
 - b. Secara individu atau parsial bahwa jumlah pengunjung wisatawan dalam jangka panjang berpengaruh positif terhadap variabel dependen Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Magetan Tahun 2000-2019.
 - c. Secara individu atau parsial bahwa jumlah PDB per kapita dalam jangka panjang berpengaruh positif terhadap variabel dependen Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Magetan Tahun 2000-2019.
 - d. Secara simultan bahwa seluruh variabel independen yaitu jumlah hotel, jumlah pengunjung wisatawan, dan jumlah PDB per kapita sama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Magetan Tahun 2000-2019.
2. Persamaan Jangka Pendek dengan Metode HAC
 - a. Secara individu atau parsial bahwa jumlah hotel dalam jangka pendek tidak berpengaruh terhadap variabel dependen Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Magetan Tahun 2000-2019.
 - b. Secara individu atau parsial bahwa jumlah pengunjung wisatawan dalam jangka pendek berpengaruh positif terhadap variabel dependen Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Magetan Tahun 2000-2019.

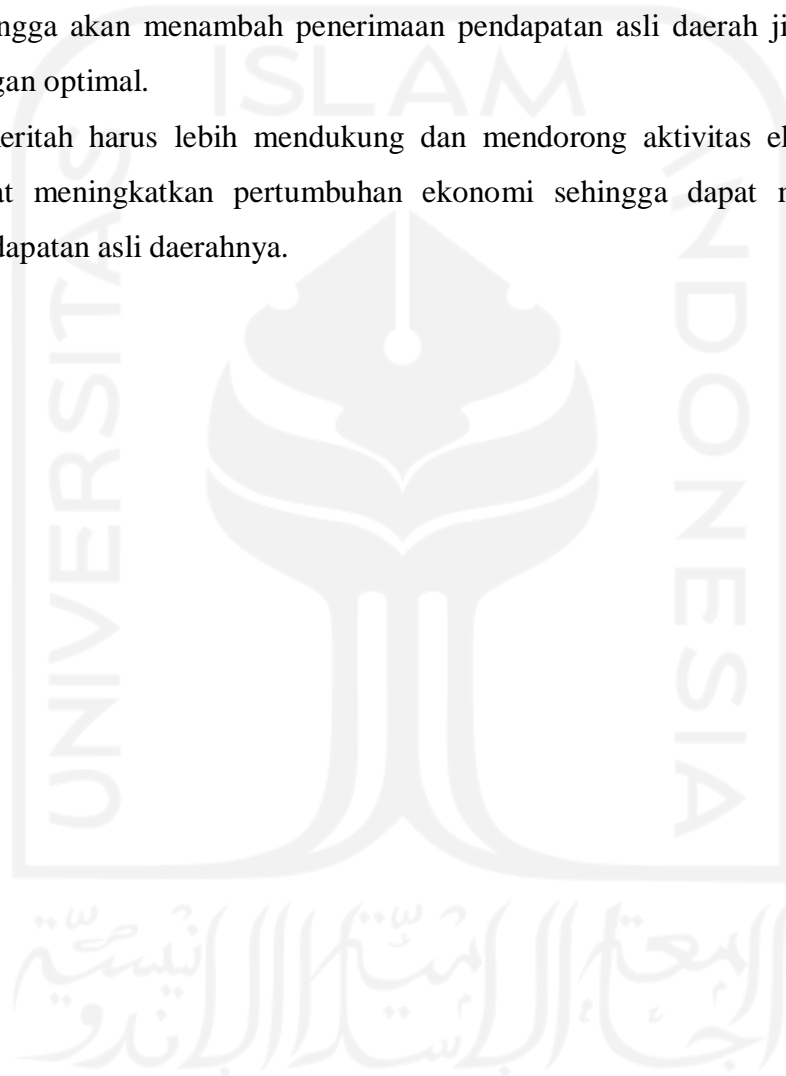
- c. Secara individu atau parsial bahwa jumlah PDB per kapita dalam jangka pendek tidak berpengaruh terhadap variabel dependen Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Magetan Tahun 2000-2019.
 - d. Secara simultan bahwa seluruh variabel independen yaitu jumlah hotel, jumlah pengunjung wisatawan, dan jumlah PDB per kapita sama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Magetan Tahun 2000-2019.
3. Dalam jangka panjang maupun dalam jangka pendek variabel yang paling berpengaruh yaitu jumlah pengunjung wisatawan karena jika terjadi kenaikan jumlah pengunjung wisatawan maka Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Magetan juga akan meningkat, dan hasil regresi dalam jangka panjang dan jangka pendek variabel jumlah pengunjung wisatawan berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Magetan Tahun 2000-2019.
 4. Dalam jangka panjang maupun jangka pendek variabel jumlah hotel tidak berpengaruh signifikan karena hotel di Kabupaten Magetan masih relatif sedikit dan masih belum optimal sehingga pajak daerah akan menurun, selain itu juga karena orang yang datang ke tempat wisata hanya berkunjung saja tetapi tidak menginap di hotel maka dari itu jumlah hotel tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Magetan Tahun 2000-2019.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan saran :

1. Hotel sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah seharusnya lebih dijaga kualitasnya agar dapat menarik lebih banyak pengunjung dan lebih mengoptimalkan dengan cara melakukan promosi-promosi. Jika kualitas hotel lebih baik maka pengunjung akan tertarik menginap di hotel tersebut dan pengunjung merasa menjadi lebih nyaman, aman dan tenang.

2. Pemerintah seharusnya lebih dapat melatih masyarakat untuk meningkatkan produktivitas agar dapat memberikan kontribusi terhadap perekonomian daerah di Magetan Jawa Timur.
3. Bagi Dinas Pariwisata sebaiknya menjalin kerja sama dengan masyarakat agar retribusi dapat terhitung dan jumlah wisatawan yang datang dapat terdata sehingga akan menambah penerimaan pendapatan asli daerah jika dilakukan dengan optimal.
4. Pemerintah harus lebih mendukung dan mendorong aktivitas ekonomi yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi sehingga dapat meningkatkan pendapatan asli daerahnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Arraniry, F. (2018). *Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Provinsi Nusa Tenggara Barat*.
<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/9163/SKRIPSI.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Aryanti, E., & Indarti, I. (2012). Pengaruh Variabel Makro Terhadap Pendapatan Asli Daerah Periode 2000-2009 di Kota Semarang. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala*, 1(1), 33–47.
- BPKAD. (2017). *Mengenal Pendapatan Asli Daerah - PAD*.
[https://bpkad.natunakab.go.id/article/article_detail/Mengenal Pendapatan Asli Daerah - PAD](https://bpkad.natunakab.go.id/article/article_detail/Mengenal_Pendapatan_Aslil_Daerah_-_PAD)
- David Lembong, J. (2013). *Analisis Pengaruh PDB, Inflasi, Suku Bunga, dan Krisis Moneter Terhadap FDI Di Indonesia Tahun 1981-2012*.
- Fauzi, L. (2018). *Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah*. 372(2), 2499–2508.
- Hidayat, F. (2013). *Muhammad fikri hidayat 14512133 syari'ah garden hotel di jalan kaliurang km 5,5*. 12–25.
[https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/13066/05.2 bab 2.pdf?sequence=6&isAllowed=y#:~:text=Menurut SK Menteri Pariwisata%2C Pos%2C dan Telekomunikasi No. KM, umum yang dikelola secara komersial](https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/13066/05.2_bab_2.pdf?sequence=6&isAllowed=y#:~:text=Menurut SK Menteri Pariwisata%2C Pos%2C dan Telekomunikasi No. KM, umum yang dikelola secara komersial)
- Kapang, S., Rorong, I. P., Maramis, M. T. H. B., Pembangunan, J. E., Ekonomi, F., & Ratulangi, U. S. (2019). Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(04), 84–94.

- Kristianti, I., & Bala, M. (2019). Analisis sektor pariwisata dalam pendapatan asli daerah (PAD) di Kabupaten Toraja Utara. *Jurnal Akuntansi*, 19(1), 35–46.
- Mayza, M., Masbar, R., & Nasir, M. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (Pad) Provinsi Aceh. *Jurnal Ekonomi Ekonomi*, 3(1), 9–16.
- Memah, E. (2013). Efektivitas Dan Kontribusi Penerimaan Pajak Hotel Dan Restoran Terhadap Pad Kota Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 2007–2011.
- Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (2019). *Standar Usaha Hotel*. 53(9), 1689–1699.
[https://peraturan.bkpm.go.id/jdih/userfiles/batang/PERMEN ttg Standar Usaha Hotel.pdf](https://peraturan.bkpm.go.id/jdih/userfiles/batang/PERMEN%20ttg%20Standar%20Usaha%20Hotel.pdf)
- Meyliana, D., & Mulazid, A. S. (2017). Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB), Jumlah Bagi Hasil dan Jumlah Kantor terhadap Jumlah Deposito Muḍārabah Bank Syariah di Indonesia Periode 2011-2015 Pendahuluan Perbankan syariah mengalami perkembangan yang cukup pesat .
Economica: Jurnal Ekonomi Islam, 8(2), 263–284.
- Muchlisin, M. R., Purnamaningsih, N., & Juwarni, D. (2019). Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Nganjuk Tahun 2014 – 2018. *JIMEK : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi*, 2(1), 151.
- Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2014). Analisis Potensi Pariwisata Bendungan Gonggang Guna Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Magetan. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 3(1), 53.
- Oktaviani.J. (2018). Pendapatan Asli Daerah. *Sereal Untuk*, 51(1), 51.
- Prasetyo, A. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Wisatawan Dalam Berkunjung Ke Obyek Wisata Waduk Gajah Mungkur Wonogiri. *Sosialitas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sosiologi-Antropologi*, 6(2).

Produk Domestik Bruto. (n.d.).

https://id.wikipedia.org/wiki/Produk_domestik_bruto

Purnomo, K. (2010). *BAB 4 PEMBAHASAN 4.1. Uji Akar Unit* (. 39–67.

Purwanti, N. D., & Dewi, R. M. (2014). Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Mojokerto Tahun 2006-2013. *Jurnal Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya*, 2(3), 1–12.

Puspitasari, I., Saleh, M., & Yunitasari, D. (2018). Analisis Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Batu Periode Tahun 2011-2015. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1), 11.

Rizkhi, C. (2018). *Peran Sektor Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Banyuwangi Pada Tahun 2010-2014*. Sereal Untuk.

Rosa, Y. Del, Sovita, I., & Idwar. (2016). Analisis Dampak Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2000-2014. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas*, 18(1), 160–184.

Spillane, J. J. (1987). *Pariwisata Indonesia*. Kanisius.

Suartini, N. N., & Utama, M. S. (2010). Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Pajak Hiburan, Pajak Hotel Dan Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Gianyar. *Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*, 175–189.

Sumarni, R. (2012). *Analisis Peranan Pendapatan Asli Daerah Sebagai Sumber Penerimaan Pendapatan Daerah Kabupaten Sleman Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 1990-2009*. 20.

Suryani, Y. (2017). Aktivitas Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kota Pariaman. *Menara Ilmu*, XI(76), 147–154.

Tahar, Afrizal dan Zakhiya, M. (2011). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Kemandirian Daerah Dan Pertumbuhan

Ekonomi Daerah. *Jurnal Akutansi Dan Investasi*, 12(1), 88–99.

Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya, Edisi ke 4*. UPP STIM YKPN.

Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews, Edisi ke 5*. UPP STIM YKPN.

Yanti, N., & Hadya, R. (2018). Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Peningkatan Pad Kota Padang. *Jurnal Benefita*, 3(3), 370.

Yunimartiningasih, E. (2017). *Pengaruh Jumlah Hotel, Jumlah Wisatawan, Pendapatan Perkapita, dan Produk Domestik Bruto Terhadap Penerimaan Pajak Daerah di Jawa Timur Tahun 2012-2016*.



LAMPIRAN

Lampiran 1

Data Penelitian

Tahun	PAD (dalam rupiah)	Jumlah Hotel (unit)	Jumlah Wisatawan (orang)	Jumlah PDB Per kapita (Atas Harga Konstan) Tahun Dasar 2010 (juta rupiah)
2000	16,852,947,859.44	59	357,577	4,121,726.24
2001	17,669,888,828.82	62	360,992	4,271,899.95
2002	20,036,006,890.05	62	392,716	4,464,113.04
2003	22,649,422,160.00	65	368,688	4,677,514.12
2004	24,202,190,320.86	65	382,670	4,912,833.96
2005	23,376,764,185.05	67	365,873	5,192,500.54
2006	31,404,279,819.79	68	350,737	5,478,137.49
2007	35,211,651,908.00	68	317,729	5,825,726.53
2008	39,019,023,997.89	99	327,038	6,176,068.39
2009	48,831,608,108.61	100	458,458	6,461,950.91
2010	51,724,539,565.31	102	495,975	6,864,133.10
2011	61,996,144,858.56	103	510,809	7,287,635.30
2012	78,444,431,967.94	103	568,586	7,727,083.40
2013	87,859,707,871.42	106	622,075	8,156,497.80
2014	141,162,942,323.69	109	703,641	8,564,866.60
2015	164,564,899,427.30	108	792,460	8,982,517.10
2016	165,615,614,256.82	108	942,364	9,434,613.40
2017	160,322,543,165.94	140	976,064	9,912,928.10
2018	197,020,139,435.96	170	859,271	10,425,397.30
2019	237,359,943,272.78	211	1,033,216	10,949,243.70

Sumber : Badan Pusat Statistika

Lampiran 2

Hasil Uji Stasioneritas

1. Variabel Pendapatan Asli Daerah (LOG_PAD)

Pada tingkat level :

Null Hypothesis: LOGPAD has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=4)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	0.432512	0.9789
Test critical values: 1% level	-3.831511	
5% level	-3.029970	
10% level	-2.655194	

Sumber : Hasil Olahan Eviews9

Pada tingkat first difference :

Null Hypothesis: D(LOGPAD) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=4)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-4.338352	0.0038
Test critical values: 1% level	-3.857386	
5% level	-3.040391	
10% level	-2.660551	

Sumber : Hasil Olahan Eviews9

2. Variabel Jumlah Hotel (LOG_HOTEL)

Pada tingkat level :

Null Hypothesis: LOGHOTEL has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=4)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	0.993771	0.9945
Test critical values: 1% level	-3.831511	
5% level	-3.029970	
10% level	-2.655194	

Sumber : Hasil Olahan Eviews9

Pada tingkat first difference :

Null Hypothesis: D(LOGHOTEL) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=4)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-3.303457	0.0302
Test critical values: 1% level	-3.857386	
5% level	-3.040391	
10% level	-2.660551	

Sumber : Hasil Olahan Eviews9

3. Variabel Jumlah Pengunjung Wisatawan (LOG_PENGUNJUNG)

Pada tingkat level :

Null Hypothesis: LOGPENGUNJUNG has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=4)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	0.404048	0.9775
Test critical values: 1% level	-3.831511	
5% level	-3.029970	
10% level	-2.655194	

Sumber : Hasil Olahan Eviews9

Pada tingkat first difference :

Null Hypothesis: D(LOGPENGUNJUNG) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=4)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-3.503139	0.0204
Test critical values: 1% level	-3.857386	
5% level	-3.040391	
10% level	-2.660551	

Sumber : Hasil Olahan Eviews9

4. Variabel Jumlah PDB Per kapita (LOG_PDB)

Pada tingkat level :

Null Hypothesis: LOGPDB has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=4)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	0.707099	0.9889
Test critical values: 1% level	-3.831511	
5% level	-3.029970	
10% level	-2.655194	

Sumber : Hasil Olahan Eviews9

Pada tingkat first difference :

Null Hypothesis: D(LOGPDB) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=4)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-3.275949	0.0319
Test critical values: 1% level	-3.857386	
5% level	-3.040391	
10% level	-2.660551	

Sumber : Hasil Olahan Eviews9

Lampiran 3

Hasil Uji Kointegrasi

1. Metode Engle Granger

Uji stasioneritas pada residual :

Null Hypothesis: ECT has a unit root
Exogenous: Constant
Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=4)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-4.266090	0.0044
Test critical values:		
1% level	-3.857386	
5% level	-3.040391	
10% level	-2.660551	

Sumber : Hasil Olahan Eviews9

2. Metode Johansen

Date: 11/25/20 Time: 11:00
Sample (adjusted): 2002 2019
Included observations: 18 after adjustments
Trend assumption: Linear deterministic trend
Series: LOGPAD LOGHOTEL LOGPENGUNJUNG LOGPDB
Lags interval (in first differences): 1 to 1

Unrestricted Cointegration Rank Test (Trace)

Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Trace Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
None *	0.954142	90.36556	47.85613	0.0000
At most 1 *	0.758052	34.88580	29.79707	0.0119
At most 2	0.401369	9.343179	15.49471	0.3346
At most 3	0.005938	0.107200	3.841466	0.7433

Trace test indicates 2 cointegrating eqn(s) at the 0.05 level

* denotes rejection of the hypothesis at the 0.05 level

**MacKinnon-Haug-Michelis (1999) p-values

Unrestricted Cointegration Rank Test (Maximum Eigenvalue)

Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Max-Eigen Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
None *	0.954142	55.47976	27.58434	0.0000
At most 1 *	0.758052	25.54262	21.13162	0.0112
At most 2	0.401369	9.235979	14.26460	0.2670

At most 3 0.005938 0.107200 3.841466 0.7433

Sumber : Hasil Olahan Eviews9

Lampiran 4

Hasil Estimasi Jangka Panjang

Dependent Variable: LOG(PAD)

Method: Least Squares

Date: 11/26/20 Time: 23:13

Sample: 2000 2019

Included observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-19.02203	2.697644	-7.051352	0.0000
LOG(HOTEL)	-0.194011	0.190917	-1.016202	0.3247
LOG(PENGUNJUNG)	0.504210	0.144381	3.492219	0.0030
LOG(PDB)	2.419650	0.270844	8.933726	0.0000
R-squared	0.988911	Mean dependent var		24.75412
Adjusted R-squared	0.986831	S.D. dependent var		0.891896
S.E. of regression	0.102349	Akaike info criterion		-1.543997
Sum squared resid	0.167606	Schwarz criterion		-1.344850
Log likelihood	19.43997	Hannan-Quinn criter.		-1.505121
F-statistic	475.6077	Durbin-Watson stat		1.602555
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Hasil Olahan Eviews9

Lampiran 5

Hasil Estimasi Jangka Pendek

Dependent Variable: DLOG(PAD)

Method: Least Squares

Date: 11/26/20 Time: 23:19

Sample (adjusted): 2001 2019

Included observations: 19 after adjustments

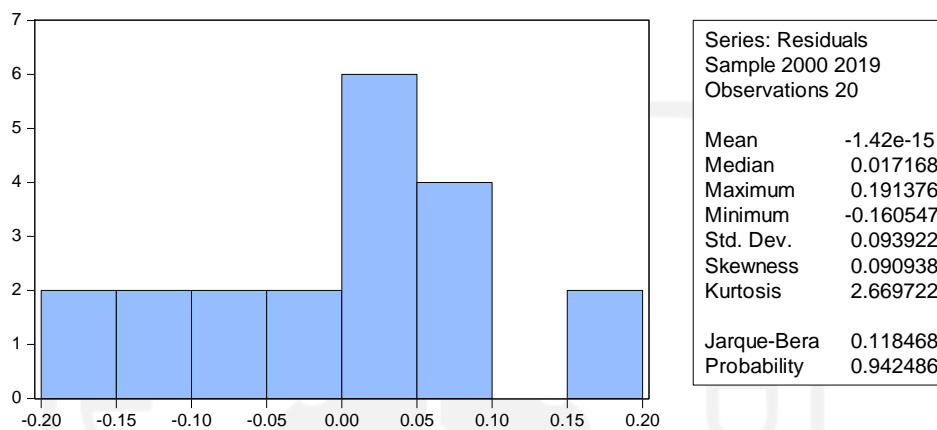
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.216410	0.204154	1.060036	0.3071
DLOG(HOTEL)	-0.157576	0.222101	-0.709478	0.4897
DLOG(PENGUNJUNG)	0.488907	0.244691	1.998059	0.0655
DLOG(PDB)	-1.874100	3.897634	-0.480830	0.6381
ECT(-1)	-0.903711	0.287679	-3.141389	0.0072
R-squared	0.445132	Mean dependent var		0.139213
Adjusted R-squared	0.286598	S.D. dependent var		0.120770
S.E. of regression	0.102006	Akaike info criterion		-1.506633
Sum squared resid	0.145674	Schwarz criterion		-1.258097
Log likelihood	19.31302	Hannan-Quinn criter.		-1.464571
F-statistic	2.807807	Durbin-Watson stat		1.733985
Prob(F-statistic)	0.066649			

Sumber : Hasil Olahan Eviews9

Lampiran 6

Hasil Asumsi Klasik Jangka Panjang

1. Normalitas



Sumber : Hasil Olahan Eviews9

2. Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	1.698685	Prob. F(3,16)	0.2074
Obs*R-squared	4.831288	Prob. Chi-Square(3)	0.1846
Scaled explained SS	2.581411	Prob. Chi-Square(3)	0.4608

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2
 Method: Least Squares
 Date: 12/08/20 Time: 13:06
 Sample: 2000 2019
 Included observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.252503	0.132216	-1.909780	0.0743
LOG(HOTEL)^2	-0.003259	0.002003	-1.627248	0.1232
LOG(PENGUNJUNG)^2	0.000214	0.000570	0.375409	0.7123
LOG(PDB)^2	0.001178	0.000852	1.382685	0.1858

R-squared	0.241564	Mean dependent var	0.008380
Adjusted R-squared	0.099358	S.D. dependent var	0.011110
S.E. of regression	0.010544	Akaike info criterion	-6.089710
Sum squared resid	0.001779	Schwarz criterion	-5.890564
Log likelihood	64.89710	Hannan-Quinn criter.	-6.050835
F-statistic	1.698685	Durbin-Watson stat	2.493636
Prob(F-statistic)	0.207389		

Sumber : Hasil Olahan Eviews9

3. Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	2.696386	Prob. F(2,14)	0.1022
Obs*R-squared	5.561631	Prob. Chi-Square(2)	0.0620

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 12/08/20 Time: 13:10

Sample: 2000 2019

Included observations: 20

Presample missing value lagged residuals set to zero.

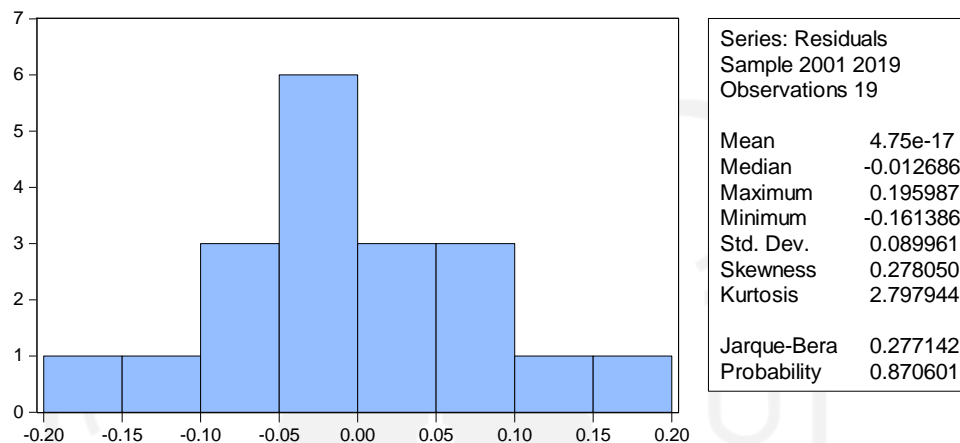
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.459641	2.458536	0.186957	0.8544
LOG(HOTEL)	-0.006884	0.175793	-0.039160	0.9693
LOG(PENGUNJUNG)	0.067821	0.144639	0.468894	0.6464
LOG(PDB)	-0.084144	0.251669	-0.334344	0.7431
RESID(-1)	0.239550	0.241991	0.989913	0.3390
RESID(-2)	-0.536311	0.248031	-2.162272	0.0484
R-squared	0.278082	Mean dependent var	-1.42E-15	
Adjusted R-squared	0.020254	S.D. dependent var	0.093922	
S.E. of regression	0.092966	Akaike info criterion	-1.669840	
Sum squared resid	0.120998	Schwarz criterion	-1.371120	
Log likelihood	22.69840	Hannan-Quinn criter.	-1.611526	
F-statistic	1.078555	Durbin-Watson stat	2.156292	
Prob(F-statistic)	0.413579			

Sumber : Hasil Olahan Eviews9

Lampiran 7

Hasil Asumsi Klasik Jangka Pendek

1. Normalitas



Sumber : Hasil Olahan Eviews9

2. Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.184239	Prob. F(4,14)	0.9427
Obs*R-squared	0.950141	Prob. Chi-Square(4)	0.9173
Scaled explained SS	0.463749	Prob. Chi-Square(4)	0.9769

Test Equation:
 Dependent Variable: RESID^2
 Method: Least Squares
 Date: 12/08/20 Time: 13:56
 Sample: 2001 2019
 Included observations: 19

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.010448	0.012699	0.822764	0.4244
DLOG(HOTEL)^2	0.026704	0.078698	0.339315	0.7394
DLOG(PENGUNJUNG)^2	-0.074594	0.110373	-0.675841	0.5102
DLOG(PDB)^2	-1.109782	4.315327	-0.257172	0.8008
ECT(-1)^2	0.100126	0.247498	0.404555	0.6919

R-squared	0.050007	Mean dependent var	0.007667
Adjusted R-squared	-0.221419	S.D. dependent var	0.010562
S.E. of regression	0.011673	Akaike info criterion	-5.842117
Sum squared resid	0.001908	Schwarz criterion	-5.593580
Log likelihood	60.50011	Hannan-Quinn criter.	-5.800055
F-statistic	0.184239	Durbin-Watson stat	1.901061
Prob(F-statistic)	0.942740		

Sumber : Hasil Olahan Eviews9

3. Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	3.268757	Prob. F(2,12)	0.0736
Obs*R-squared	6.700616	Prob. Chi-Square(2)	0.0351

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 12/08/20 Time: 13:58

Sample: 2001 2019

Included observations: 19

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.240844	0.270358	0.890834	0.3905
DLOG(HOTEL)	0.008499	0.201674	0.042142	0.9671
DLOG(PENGUNJUNG)	-0.081109	0.273161	-0.296927	0.7716
DLOG(PDB)	-4.648059	5.034592	-0.923225	0.3741
ECT(-1)	-1.121603	1.001342	-1.120100	0.2846
RESID(-1)	1.301423	1.072223	1.213762	0.2482
RESID(-2)	-0.401505	0.282282	-1.422357	0.1804

R-squared	0.352664	Mean dependent var	4.75E-17
Adjusted R-squared	0.028996	S.D. dependent var	0.089961
S.E. of regression	0.088647	Akaike info criterion	-1.730997
Sum squared resid	0.094300	Schwarz criterion	-1.383046
Log likelihood	23.44447	Hannan-Quinn criter.	-1.672110
F-statistic	1.089586	Durbin-Watson stat	2.283440
Prob(F-statistic)	0.421469		

Sumber : Hasil Olahan Eviews9

Lampiran 8

Penyembuhan Autokorelasi Jangka Pendek dengan Metode HAC

Dependent Variable: DLOG(PAD)

Method: Least Squares

Date: 11/26/20 Time: 23:59

Sample (adjusted): 2001 2019

Included observations: 19 after adjustments

HAC standard errors & covariance (Bartlett kernel, Newey-West fixed bandwidth = 3.0000)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.216410	0.163095	1.326896	0.2058
DLOG(HOTEL)	-0.157576	0.209426	-0.752418	0.4643
DLOG(PENGUNJUNG)	0.488907	0.155910	3.135838	0.0073
DLOG(PDB)	-1.874100	3.247977	-0.577005	0.5731
ECT(-1)	-0.903711	0.221749	-4.075382	0.0011
R-squared	0.445132	Mean dependent var		0.139213
Adjusted R-squared	0.286598	S.D. dependent var		0.120770
S.E. of regression	0.102006	Akaike info criterion		-1.506633
Sum squared resid	0.145674	Schwarz criterion		-1.258097
Log likelihood	19.31302	Hannan-Quinn criter.		-1.464571
F-statistic	2.807807	Durbin-Watson stat		1.733985
Prob(F-statistic)	0.066649	Wald F-statistic		5.548094
Prob(Wald F-statistic)	0.006858			

Sumber : Hasil Olahan Eviews9